

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
BERBANTU MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA DI KELAS V UPTD SD NEGERI 01 KOTAPINANG
LABUHAN BATU SELATAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WAHYUNI NASUTION

NIM. 20 205 00027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
BERBANTU MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA DI KELAS V UPTD SD NEGERI 01 KOTAPINANG
LABUHAN BATU SELATAN.**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WAHYUNI NASUTION

NIM. 20 205 00027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
BERBANTU MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA DI KELAS V UPTD SD NEGERI 01 KOTAPINANG
LABUHAN BATU SELATAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WAHYUNI NASUTION

NIM. 2020500027

Pembimbing I



Syafrilianto, M.Pd

NIP.198704022018011001

Pembimbing II



Asriana Harahap, M.Pd

NIP. 199409212020122009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Wahyuni Nasution

Padangsidempuan, 16 Mei 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Wahyuni Nasution yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu Media Gambar dalam Pembelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu Media Gambar dalam Pembelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan.**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Wahyuni Nasution
NIM. 2020500027

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:



Nama : Wahyuni Nasution
NIM : 2020500027
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantu Media Gambar dalam Pembelajaran IPA di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang.**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 13 April 2024

Yang menyatakan



Wahyuni Nasution
NIM. 2020500027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Wahyuni Nasution
NIM : 2020500027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantu Media Gambar dalam Pembelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Syafriyanto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Nashran Azizan M.Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 03 Juni 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 84,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,69
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick*
Berbantu Media Gambar dalam Pembelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 01
Kotapinang Labuhan Batu Selatan.

Nama : Wahyuni Nasution

NIM : 2020500027

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 16 Mei 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Wahyuni Nasution
NIM : 2020500027
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantu Media Gambar dalam Pembelajaran IPA di Kelas VUPTD SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan.

Penelitian ini di latar belakang rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan karena kurangnya model pembelajaran yang bervariasi, siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya apa yang tidak diketahuinya sehingga perlu digunakan perubahan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sehingga siswa lebih berani untuk bertanya apa yang tidak diketahuinya dan belajar siswa diharapkan meningkat. Penelitian ini dilakukan di kelas V UPTD. SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang dengan menggunakan model *talking stick* berbantu media gambar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjabarkan peningkatan hasil belajar IPA siswa. Sedangkan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur nilai hasil belajar siswa dengan data kuantitatif atau perhitungan yang berjumlah 20 siswa dan terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki-laki pada kelas V di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang.

Berdasarkan analisis data, Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 30% dan nilai rata-rata kelas 61,65. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 69,15 yaitu 8 siswa tuntas dengan persentase 40 %. Kemudian pada pertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 74,10 yaitu 11 siswa memiliki nilai tuntas dengan persentase 55%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 78,7 yaitu 15 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 75%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 86, 8 yaitu 19 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *talking stick* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA materi hubungan makhluk hidup dengan lingkungan di kelas V UPTD SD Negeri01 Kotapinang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, 'Model *Talking Stick*..

ABSTRACT

Name : *Wahyuni Nasution*
Number Reg : *2020500027*
Study program : *Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education*
Title : *Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through the Talking Stick Learning Model assisted by Picture Media in Science Learning in Class V UPTD.SD Negeri 01 Kotapinang, South Labuhan Batu Regency.*

This research is based on the low learning outcomes of students in science subjects due to the lack of varied learning models, students do not have the courage to ask what they do not know, so changes need to be made in implementing learning in the classroom, one of which is by using the Talking Stick learning model so that students are braver to ask what they don't know and student learning is expected to increase. This research was conducted in class V UPTD. SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan.

The formulation of the problem in this research is whether the use of the talking stick learning model assisted by picture media can improve science learning outcomes in class V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang? The aim of this research is to determine the improvement in science learning outcomes for fifth grade students at UPTD SD Negeri 01 Kotapinang by using the talking stick model assisted by picture media.

This type of research is classroom action research with qualitative and quantitative research methods. Qualitative research methods are used to describe improvements in student science learning outcomes. Meanwhile, quantitative research methods were used to measure the value of student learning outcomes with quantitative data or calculations totaling 20 students and consisting of 12 girls and 8 boys in class V at UPTD SD Negeri 01 Kotapinang.

Based on data analysis, in the pre-cycle the number of students who completed was 6 students with a percentage of 30% and an average class score of 61.65. In the first cycle of the first meeting, student learning outcomes increased, namely the average student score became 69.15, namely 8 students completed with a percentage of 40%. Then at meeting II the average student score increased to 74.10, namely 11 students had a passing score with a percentage of 55%. In cycle II, meeting I, the average student score was 78.7, namely 15 students obtained a passing score with a percentage of 75%. In cycle II, meeting II, the average student score was 86.8, namely 19 students obtained a passing score with a percentage of 95%. So it can be concluded that using the talking stick model with the help of image media can improve student learning outcomes in science lessons on the relationship between living things and the environment in class V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang.

Keywords: *Learning Outcomes, Talking Stick Model*

ملاخص البحث

اسم : وهيويني ناسوتيون

رقم القيد : ٢٠٢٠٥٠٠٠٢٧

رئيسي : مدرسة ابتدائية تعليم المعلمي

موضوع: الجهود المبذولة لتحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال نموذج التعلم باستخدام عصا المدرسة الابتدائية ٠١ كوتا بينانج لبوكان باتو جنوب. التحدث بمساعدة وسائط الصور في تعلم

يعتمد هذا البحث على انخفاض نتائج التعلم لدى الطلاب في المواد العلمية بسبب عدم وجود نماذج تعليمية متنوعة، حيث لا يمتلك الطلاب الشجاعة للسؤال عما لا يعرفون، لذلك يجب إجراء تغييرات في تنفيذ التعلم لفصول بحيث يكون الطلاب أكثر شجاعة لطرح الأسئلة عما لا يعرفونه ومن المتوقع الدراسية، يستخدم أحدها نموذج الت المدرسة الابتدائية ٠١ كوتا بينانج كوتا بينانج ف أن يزداد تعلم الطلاب. تم إجراء هذا البحث في الصف الخامس لابوهان باتو سيلاتان.

إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان استخدام نموذج التعلم بالعصا الناطقة بمساعدة الوسائط المصورة المدرسة الابتدائية ٠١ كوتا بينانج؟ الهدف من هذا ف يمكن أن يحسن نتائج تعلم العلوم في الفصل الخامس المدرسة الابتدائية ٠١ كوتا بينانج ف البحث هو تحديد التحسن في نتائج تعلم العلوم لطلاب الصف الخامس باستخدام نموذج العصا الناطقة بمساعدة وسائط الصور.

هذا النوع من البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي باستخدام أساليب البحث النوعية والكمية. تُستخدم أساليب البحث النوعي لوصف التحسينات في نتائج تعلم العلوم للطلاب. بينما تم استخدام أساليب البحث الكمي لقياس قيمة نتائج تعلم الطلاب باستخدام بيانات أو حسابات كمية يبلغ مجموعها ٢٠ طالبًا وتتكون من ١٢ فناة المدرسة الابتدائية ٠١ كوتا بينانج ف و ٨ فتيان في الفصل الخامس في

بناءً على تحليل البيانات، بلغ عدد الطلاب الذين أكملوا المرحلة التمهيديّة ٦ طلاب بنسبة ٣٠٪ ومتوسط درجات الفصل ٦١,٦٥. وفي الدورة الأولى من اللقاء ارتفعت نتائج تعلم الطلاب، حيث أصبح متوسط درجات الطلاب ٦٩,١٥، أي أكمل ٨ طلاب بنسبة ٤٠٪. ثم في اللقاء الثاني ارتفع متوسط درجات الطلاب إلى ٧٤,١٠، أي أن ١١ طالباً حصلوا على درجة نجاح بنسبة ٥٥٪. وفي الحلقة الثانية اللقاء الأول كان متوسط درجات الطلاب ٧٨,٧، حيث حصل ١٥ طالباً على درجة النجاح بنسبة ٧٥٪. وفي الحلقة الثانية اللقاء الثاني بلغ متوسط درجات الطلاب ٨٦,٨، حيث حصل ١٩ طالباً على درجة النجاح بنسبة ٩٥٪. لذلك يمكن أن نستنتج أن استخدام نموذج العصا الناطقة بمساعدة وسائط الصور يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في دروس العلوم حول العلاقة بين المدرسة الابتدائية ٠١ كوتا بينانج ف الكائنات الحية والبيئة في الفصل الخامس

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، نموذج العصا الناطقة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantu Media Gambar dalam Pembelajaran IPA di Kelas V UPTD SDNegeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syafrilianto, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Ibu Asriana Harahap M.Pd selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Nursyaidah M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Hj.Desmi Erida, S.Pd. selaku Kepala Sekolah UPTD. SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan. Para guru dan staff pegawai lainnya yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data ataupun informasi yang diperlukan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda (H.Rahmat Irpan Nasution S.Ag) dan Ibunda tercinta (Hj.Nur Liah Tanjung) serta keluarga lainnya atas doa, dukungan, motivasi dan saran-saran yang tiada pernah putus, serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dalam menyelesaikan studi dan senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
9. Serta terima kasih yang sebesar besarnya kepada saudara-saudari saya tercinta Irliani Nasution (Kakak pertama), Ari Gunawan Naution (Abang Ipar) Alwi Nasution (Abang kedua), Riskiana Siregar (Kakak Ipar), Fikri Haikal Nasution (Adik laki-laki keempat), Finta Annisa Naution (Adik Perempuan kelima).
10. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat peneliti Afriani Harefa, Rifka Hairani, Nur Azizah Ritonga, Nur Santi Harahap yang selalu memberikan motivasi, nasehat, semangat, bantuan, dukungan dan do'a, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. dan teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan PGMI-1 yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang adapadapeneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Padang sidempuan, April 2024
Peneliti

Wahyuni Nasution
2020500027

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	12

1. Belajar dan Pembelajaran.....	12
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	13
3. Ekosistem	16
a) Pengertian Ekosistem	16
b) Jenis-jenis ekosistem	18
c) Penggolongan hewan	19
d) Macam-macam metamorfosis	19
e) Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem.....	20
f) Jaring-jaring makanan	22
g) Simbiosis	22
4. Hasil Belajar.....	23
5. Indikator Hasil Belajar	30
6. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	31
a) Pengertian <i>Talking Stick</i>	31
b) Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	33
c) Kelebihan model <i>Talking Stick</i>	35
d) Kekurangan model <i>Talking Stick</i>	35
e) Indikator model pembelajaran <i>Talking Stick</i>	36
7. Media Gambar.....	36
a) Pengertian media gambar	36
b) Fungsi media gambar	38
c) Macam-macam media gambar	39
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka berfikir	45
D. Hipotesis Tindakan	47

BAB III Metodologi Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	48
C. Latar dan Subjek Penelitian	49
D. Prosedur Penelitian	50

E. Sumber Data.....	55
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
a. Lembar observasi	55
b. Butir soal tes hasil belajar	56
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	56
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
1. Kondisi Awal.....	61
2. Siklus I Pertemuan I.....	63
3. Siklus I Pertemuan II.....	69
4. Siklus II Pertemuan I	75
5. Siklus II Pertemuan II	80
B. Pembahasan Hasil Belajar.....	86
C. Keterbatasan Peneliti	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Pembelajaran IPA	4
Tabel 2.2 KKO Teori Taksonomi Bloom Revisi	29
Tabel 2.3 Pelaksanaan <i>Talking Stick</i>	46
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	48
Tabel 3.3 Pengolahan Hasil Lembar observasi	58
Tabel 3.4 Kriteria Perentase Lembar Observasi	58
Tabel 4.1 Ketuntasan klasik pada Tes Siklus I Pertemuan I.....	67
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II .	73
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I .	79
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	85
Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar IPA	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rantai Makanan.....	20
Gambar 3.2 Desain PTK Model Kurt Lewin	51
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus	63
Gambar 4.2 Hasil tes siklus I pertemuan I	67
Gambar 4.3 Hasil tes siklus I Pertemuan II.....	73
Gambar 4.4 Hasil tes siklus II Pertemuan I	79
Gambar 4.5 Hasil tes siklus II pertemuan II	84
Gambar 4.6 Diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas V	90
Gambar 4.7 Diagram batang peningkatan nilai persentase rata-rata	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Nilai UTS Siswa Kelas V	103
Lampiran 2 Modul Ajar.....	105
Lampiran 3 Materi Ajar.....	136
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Kognitif.....	141
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru	153
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	155
Lampiran 7 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pert I.....	157
Lampiran 8 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pert II	159
Lampiran 9 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pert I	161
Lampiran 10 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pert I ..	163
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .	165
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	167
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	169
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	171
Lampiran 15 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus I Pert I	173
Lampiran 16 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pert I.	175
Lampiran 17 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pert II	177
Lampiran 18 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pert I	179
Lampiran 19 Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pert II	181
Lampiran 20 Dokumentasi	183
Lampiran 21 Lembar Validasi Butir Soal	188
Lampiran 22 Surat Validasi.....	190
Lampiran 23 Lembar Validasi RPP.....	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pendidikan.¹ Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis. Pendidikan bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi dalam diri manusia, melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu proses, yaitu suatu proses mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, sehingga menimbulkan perubahan dalam diri baik perubahan besar maupun perubahan kecil.

Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keperluan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal', *Forum Paedagogik*, 13.1, (2022), 130–42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>>.

²Megawati Soekarnoputri and Bambang Kesowo, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. Bab Ii, Pasal 3, 1 (2003).', *UU Sisdiknas*, 2003, 1–21 <www.hukumonline.com>.

*Education is a process of an establishment process from human's character towards a virtue, a correction of badness, and improvement process to be better.*³

yang artinya pendidikan merupakan proses pembentukan karakter manusia menuju kebajikan, koreksi keburukan, dan proses perbaikan menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan itu sendiri, faktor-faktor tersebut seperti metode, strategi dan model dalam belajar, tidak boleh memilih sembarangan model, metode, strategi karena yang ketiga tersebut adalah cara agar siswa lebih paham dan mengerti dalam belajar. Dalam pembelajaran IPA guru perlu menguasai materi, agar dalam proses pembelajaran guru tidak melakukan kesalahan, karena kesalahan dapat menyebabkan siswa tidak mengerti dan tidak paham. Guru harus memahami strategi yang harus dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik.

Menurut Depdiknas pembelajaran IPA disekolah dasar adalah menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA disekolah dasar tidak hanya membahas tentang teori, konsep dan pemahaman secara hafalan, pembelajaran IPA juga mengajarkan berdasarkan fakta yang ada disekitar lingkungan.⁴Karena pembelajaran IPA tidak hanya mencakup teori tetapi juga praktek lapangan.

³Asriana Harahap, 'Education Thought of Ibnu Miskawaih', Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research, 1.1 (2018), 1-14 <<https://doi.org/10.14421/skijier.2017.2017.11-01>>.

⁴Yusak Ratunguri, 'Pembelajaran Berbasis Saintifik Terhadap Sikap Berpikir Ilmiah Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Negeri Manado', Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 4.1 (2015), 1-7 <<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.66>>.

Menurut Mansur hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang dalam pengertian luas mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Diantara aspek hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).⁵

Hasil belajar didapatkan oleh peserta didik dengan adanya usaha terlebih dahulu,⁶ dan yang mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar tidak luput dari proses pembelajaran yang bagus dan optimal baik dari segi penggunaan model pembelajaran yang sudah baik atau faktor suasana kelas dan lingkungan yang mendukung untuk membantu peserta didik hasil belajar sesuai dengan tujuan dan capaian cita-cita yang diharapkan dari proses pembelajaran. Namun faktanya yang terjadi di sekolah khususnya di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang proses pembelajaran dan hasil belajar belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan studi pendahuluan berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang di kelas V pada proses pembelajaran hanya diarahkan kepada kemampuan siswa dalam menghafal informasi tanpa dituntut memenuhi informasi yang dihafalnya untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses pembelajaran juga hanya terjadi dari satu arah yaitu guru. Guru lebih banyak mengambil peran dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode

⁵Maulana Arafat Lubis Fauzan, Syafrilianto, *Microteaching di MI/SD* (Jakarta: KENCANA, 2020).

⁶Syafrilianto Syafrilianto, 'Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu Pendekatan Pembelajaran Tematik Di Mi/Sd', *Forum Paedagogik*, 2019, 64–76 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v1i1.1779>>.

ceramah sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa sangat bosan menyebabkan siswa tidak mendengarkan selama guru memberi materi pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai ulangan siswa kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang masih banyak yang belum tuntas.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Pembelajaran IPA Kelas V SDN 01 Kotapinang Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≤ 75	Belum Tuntas	14	70%
2.	≥ 75	Tuntas	6	30 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa menunjukkan dari 20 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dan mencapai KKM dengan nilai di atas 75, sedangkan masih ada 14 siswa yang belum tuntas dengan nilai di bawah KKM.⁷ Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irliani S.Pd yang merupakan salah satu guru kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang yang mengatakan bahwa selama ini pembelajaran IPA masih menggunakan metode dan model konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, diantaranya hanya menggunakan sistem sederhana seperti ceramah yang bertujuan pada guru dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil belajar IPA siswa dilihat dari aspek kognitif masih banyak hasil belajar siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut disebabkan karena guru menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi.⁸

⁷ Dokumen nilai pada hasil ulangan IPA siswa SDN 01 Kotapinang.

⁸ Wawancara dengan Ibu Irliani, Guru Kelas V, pada tanggal 31 Agustus 2023, pukul 09.10-10.40 WIB, SDN 01 Kotapinang.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Karena model *talking stick* ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif sehingga dengan adanya permainan siswa akan senang dan terhindar dari rasa jenuh saat mempelajari suatu materi yang diberikan guru. Belajar sambil bermain akan membuat siswa lebih aktif daripada model pembelajaran yang hanya mendengarkan guru berbicara atau pun menjelaskan suatu materi. Adapun materi yang digunakan yaitu ekosistem dengan menggunakan model *talking stick* sehingga mempermudah siswa untuk belajar dan aktif di dalam kelas.

Disamping itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triadi Astuti yang berjudul “Pengaruh model *talking stick* terhadap hasil belajar bahasa indonesia kelas V di gugus krisna kecamatan Negar”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian Agus salim pulungan yang berjudul “Pemanfaatan model *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kabupaten Padang Lawas”. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan model *talking stick* pada pelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Padang Lawas .

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantu Media Gambar dalam**

Pembelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan "

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran lebih didominasi oleh metode ceramah dan belum menerapkan metode-metode belajar yang melibatkan siswa sehingga menyebabkan siswa bosan dan berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Siswa kurang terlibat dalam belajar mengajar karena tidak diberikan kesempatan aktif di dalam pembelajaran.
3. Kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru hal ini disebabkan siswa hanya pasif selama proses pembelajaran berlangsung dan proses pembelajaran hanya terjadi satu arah saja tanpa melibatkan peran aktif siswa.
4. Penggunaan model pembelajaran belum bervariasi sehingga membuat siswa tidak mendengarkan yang disampaikan guru sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dengan nilai di bawah KKM yaitu < 75 . presentase siswa yang mencapai KKM sebesar 30 % dilihat dari 20 siswa terdapat 14 siswa yang tidak mencapai KKM dan 6 siswa yang mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada masalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang.

D. Batasan Istilah

1. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap pencapaian dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar adalah proses dalam menentukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian belajar atau pengukuran hasil belajar siswa.⁹ Menurut Mansur hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang dalam pengertian luas mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Diantara aspek hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).¹⁰
2. Model pembelajaran model *talking stick* adalah suatu model pembelajaran yang membuat daya ingat siswa makin meningkat dan makin baik.¹¹ Adapun model *talking stick* berbantu media gambar yang akan diterapkan pada penelitian ini memiliki tahapan yaitu: Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm, guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana, setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan, guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, guru

⁹Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.251.

¹⁰Fauzan, Maulana Arafat Lubis, Syafrilianto, *Microteching di MI/SD* (Jakarta: KENCANA, 2020).

¹¹Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*(Medan: Media Persada, 2012), hlm, 89.

memberi kesimpulan, guru melakukan evaluasi/penilaian.¹² Model *talking stick* yang digunakan dalam pada penelitian ini ini yakni model *talking stick* dengan menggunakan tongkat berbantu media gambar dengan tujuan agar peserta didik lebih aktif dan tidak bosan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

3. Media Gambar adalah bentuk media yang grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Sebuah gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan secara akurat konsep abstrak yang disampaikan melalui kata-kata.¹³ Media gambar dalam penelitian ini yaitu media gambar sederhana contoh dengan menunjukkan gambar ekosistem yang terdapat di dalamnya komponen-komponen ekosistem dengan lingkungan.
4. Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI. Adapun pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang materi ekosistem yang membahas tentang hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem.¹⁴

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan?

¹²Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

¹³Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020).

¹⁴Diana Puspa Karitas, *Buku Guru Tema 5 Ekosistem, Kemdikbud, Revisi 2017*, 2017.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu memberikan kejelasan bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk memberikan masukan dan bukti secara ilmiah dan memperkaya konsep dan wawasan ilmu pengetahuan tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA
- b. Bagi guru, model pembelajaran *Talking Stick* ini bisa digunakan sebagai salah satu cara mengatasi kebosanan belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, diharapkan agar menjadi salah satu masukan dalam proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan kualitas di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Kotapinang khususnya pelajaran IPA.

- d. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti agar dapat meningkatkan profesionalisme diri sebagai tenaga pendidik di kemudian hari serta peneliti lain agar bisa dikembangkan di kemudian hari.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan nilai tes hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 75 . Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 75 % dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian ini, penulis menyajikan penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III yaitu metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan analisis data, yang terdiri dari setting penelitian, tindakan dalam siklus, hasil tindakan siklus, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu penutup yang berisikan kesimpulan skripsi yang sesuai dengan rumusan masalah kemudian disertakan saran saran yang dianggap perlu. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a) Pengertian belajar dan pembelajaran

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi peserta didik atau mahasiswa kata belajar merupakan kata yang tidak lain lagi. Belajar merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Suyono belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian.¹⁵

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶

Pembelajaran yang disebut dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, ditambah dengan kata “pe” dan akhiran “an” menjadi pembelajaran yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris yaitu

¹⁵Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 12-13.

“*intruction*” yang artinya pengajaran. Istilah ini sering kali menyebabkan penyamaan konsep antara pengajaran dan pembelajaran.¹⁷ Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi integrasi optimal antara guru dan siswa serta antara sesama siswa.¹⁸

Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila seorang guru dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai perangkat dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran berupaya merubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a) Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran IPA adalah interaksi komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap

¹⁷Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 167.

¹⁸Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 1-2.

perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Proses pembelajaran IPA menitik beratkan pada suatu proses penelitian. Hal ini terjadi ketika belajar IPA mampu meningkatkan proses berpikir siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam. Hal ini disebabkan karena IPA berawal dari suatu proses penemuan ahli, misalnya Archimedes mampu menemukan hukum Archimedes ketika beliau meminta raja untuk mengetahui berat emas pada mahkotanya.

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori. Ada dua hal yang berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dengan IPA, yaitu : IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Menurut kemendikbut saat ini objek kajian IPA menjadi semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, dan sikap ilmiah.¹⁹

IPA adalah salah satu bidang studi yang diajarkan disemua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, berarti IPA memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, karena dalam IPA terkandung berbagai konsep yang realistis untuk pola-pikir manusia dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁰

¹⁹Moh.Imam Sufiyanto, *Pembelajaran IPA MI/SD* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020), hlm 1-2.

²⁰Theresyam Kabanga, 'Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Pada Siswa Kelas IV SDN 101 Makele 4 Kecamatan

Interaksi manusia dengan lingkungan merupakan ciri pokok dalam pembelajaran IPA, Pembelajaran IPA bukanlah sekedar proses mempelajari IPA sebagai produk, menghafal konsep, teori, dan hukum semata. Dengan demikian, proses pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta mampu menerapkan dalam kehidupan nyata. Proses penerapan menekankan pada pemberian pengalaman langsung dalam mengembangkan kompetensi untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Sebagai ilmu IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan ilmu lain. Ciri-ciri khusus tersebut dipaparkan berikut ini :

- 1) IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenarannya dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemuannya. Contoh ilmiah “perubahan kimia” pada lilin yang dibakar. Artinya benda yang mengalami perubahan kimia, mengakibatkan benda hasil perubahan sudah tidak dapat kesifat sebelum mengalami pengaruh mengalami perubahan atau tidak dapat dikembalikan kesifat semula.
- 2) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas kepada gejala-gejala alam. Perkembangan IPA selanjutnya ditandai bukan adanya

kumpulan fakta saja, tetapi juga ditandai dengan munculnya metode ilmiah, nilai dan sikap ilmiah.

- 3) IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khususnya, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimental, observasi dan demikian seterusnya mengait antara cara yang satu dengan yang lain.
- 4) IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang berkaitan dengan bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut.
- 5) IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, sikap. Produk dapat berupa fakta prinsip, teori, dan hukum. Proses merupakan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, metode ilmiah meliputi pengamatan, penyusunan, hipotesis, perancangan eksperimen, percobaan atau penyelidikan, pengujian hipotesis melalui eksperimentasi, evaluasi, pengukuran dan penarikan kesimpulan.

3. Ekosistem

a) Pengertian Ekosistem

Makhluk hidup di alam ini menempati tempat-tempat tertentu sesuai dengan habitatnya. Ada yang hidup di air seperti ikan, di darat seperti halnya manusia dan hewan darat lainnya, maupun di udara seperti burung. Tempat hidup di dunia ini tidak bertambah luas, sementara penambahan jumlah makhluk hidup relatif bertambah. Hal ini menyebabkan makin banyaknya

mahluk hidup yang menempati permukaan bumi sehingga ekosistem di muka bumi ini semakin sempit. Makhluk hidup akan saling ketergantungan antar makhluk hidup satu dengan yang lainnya di dalam komunitas. Oleh karena itu makhluk hidup juga akan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Makhluk hidup senantiasa bergantung dengan lingkungan. Hubungan makhluk hidup dan lingkungannya akan membentuk suatu ekosistem.

Ekosistem merupakan salah satu bagian di kehidupan dunia ini. Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem adalah tempat berlangsungnya hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, sangat perlu memahami konsep tentang ekosistem, komponennya dan cara untuk menjaga dan melestarikannya agar makhluk hidup dan lingkungannya dapat tetap melangsungkan hidupnya.²¹

Ekosistem memiliki dua komponen yakni biotik dan abiotik. Komponen biotik adalah komponen ekosistem yang berasal dari makhluk hidup, seperti hewan, tumbuhan, dan manusia. Sedangkan komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang berasal dari makhluk tak hidup atau makhluk mati. Contoh dari komponen abiotik adalah air, batu, tanah, cahaya, dan sebagainya.

Komponen biotik ini terdiri dari beberapa macam, yaitu;

²¹Khusnul Agustin, Yolanda Indra and Kotimah, 'Menganalisa Materi Pembelajaran Ekosistem Materi IPA Di MI_SD - Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo', 2019, 2 <<http://eprints.umsida.ac.id/6420/>>.

- 1) Produsen, yaitu makhluk hidup yang memiliki kemampuan untuk memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis, diantaranya; tumbuhan hijau, tumbuhan lain yang mempunyai klorofil.
 - 2) Konsumen (*heterotrof*), yaitu makhluk hidup yang memakan berbagai bahan organik yang dihasilkan makhluk hidup lainnya. Yang termasuk dalam konsumen: manusia, hewan, jamur, mikroba.
 - 3) Pengurai (*dekomposer*), yaitu makhluk hidup yang memiliki peran sebagai pengurai berbagai bahan organik yang berasal dari organisme lain yang telah mati, seperti : bakteri dan cacing.
 - 4) Penghancur (*detritivor*), yaitu makhluk hidup yang mampu menghancurkan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa-sisa organisme lainnya yang telah mati.
- b) Jenis jenis ekosistem

Jenis-jenis ekosistem dibedakan menjadi 2 yakni ekosistem darat dan ekosistem air. Ekosistem darat meliputi: hutan tropis, gurun, taiga dan tundra. Sedangkan Ekosistem air meliputi: air tawar, air laut, air payau.²²

Hewan dan tumbuhan juga dapat digolongkan menjadi beberapa bagian sesuai dengan kesamaan makhluk hidup tersebut. Penggolongan yang dimaksud seperti berdasarkan alat geraknya, jenis makanannya, cara berkembang biaknya, dan sebagainya.²³

²²Syaipul Sagala, *Jenis-Jenis Ekosistem*, ed. by Syaipul Sagala, Alfabeta, Cet.13 (Bandung, 2017) <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>.

²³F. Nurdiansyah, dan Amalia, 'Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem', *Pgmi Umsida*, 1 (2018), 1–8 <[http://eprints.umsida.ac.id/1611/1/JURNAL Nds dan fitri fiks.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/1611/1/JURNAL%20Nds%20dan%20fitri%20fiks.pdf)>.

c) Penggolongan hewan berdasarkan pada jenis makanannya

Adapun pengelompokan hewan berdasarkan makannya, antara lain:

1) Herbivora (pemakan tumbuhan)

contoh : Kambing, sapi, kuda, kelinci

2) Karnivora (pemakan daging dan hewan lain)

contoh : Harimau, singa, kucing, srigala

3) Omnivora (pemakan tumbuhan dan hewan lain)

contoh: Ayam, beruang, musang dan burungkutilang, bebek.

d) Macam-macam metamorfosis ada 2 yaitu:

1) Metamorfosis sempurna, yaitu metamorfosis yang melalui 4 tahapan,

yaitu: telur, larva, pupa (kepompong) dan imago (hewan dewasa). Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna antara lain: katak, lalat dan nyamuk, kupu kupu.

2) Metamorfosis tidak sempurna, adalah metamorfosis yang dalam proses

perkembangannya hanya melalui 3 tahapan, yaitu: telur, nimfa dan imago. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna antara lain: capung, belalang, jangkrik, kecoa.

Dari perbedaan di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna adalah jika proses metamorfosis sempurna melalui tahapan pupa atau pada kupu-kupu mengalami proses kepompong.²⁴

²⁴P Ct, 'Ú O Æ S Ĩ " Š ', *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 12, 2013, 3–5
<http://dspace.uces.edu.ar:8180/jspui/bitstream/123456789/5416/1/La_Simbiosis_Bleger.pdf>.

e) Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam ekosistem

Makhluk hidup memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan makhluk hidup lain. Mereka saling makan untuk bertahan hidup. Peristiwa ini sering disebut rantai makanan. Bisa diartikan bahwa rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan antara makhluk hidup dengan urutan tertentu dalam suatu ekosistem.

Maksud dari dengan urutan tertentu yaitu dalam sebuah ekosistem bisa diurutkan berdasarkan peranannya, mulai dari yang bertindak sebagai produsen hingga pengurai.

Gambar 2.1 rantai makanan



Keterangan tentang rantai makanan di atas sebagai berikut.

- 1) Tumbuhan memproduksi makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Jenis makanan yang diproduksi oleh tumbuhan berupa gula. Tempat menyimpan makanan pada tumbuhan biasanya dalam bentuk biji, batang, buah, dan akar.
- 2) Konsumen tingkat I merupakan hewan herbivora atau hewan pemakan tumbuhan. Tetapi tidak menutup kemungkinan binatang pemakan segala juga masuk dalam konsumen tingkat 1. Contoh: sapi, kuda, kambing.

Sedangkan contoh omnivora yang bisa menjadi konsumentingkat 1 adalah tikus.

- 3) Konsumen tingkat II merupakan hewan karnivor yang akan memakan konsumen tingkat I. Jadi, konsumen tingkat I merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat II agar dapat bertahan hidup. Contoh: hewan konsumen tingkat II adalah ular, burung, harimau, dll
- 4) Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II. Contoh: hewan konsumen tingkat III adalah burung elang dan beberapa jenis ular, dll.
- 5) Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Tingkatan ini merupakan tingkat akhir perjalanan makhluk hidup. Biasanya hewan yang menjadi pengurai adalah bakteri dan jamur. Adapun hasil dari penguraian yang terjadi biasanya menjadi zat hara yang menyuburkan tanah.

f) Jaring-jaring makanan

Jaring Makanan dibentuk dari rantai makanan yang saling berhubungan. Sehingga membentuk suatu peristiwa yang melibatkan banyak makhluk hidup dan menyebabkan peristiwa yang terjadi lebih dari 1 urutan. Sehingga dalam peristiwa makan memakan yang terjadi, akan banyak cabang karena hubungan memakan antar makhluk hidup.

g) Simbiosis

Simbiosis adalah hubungan dua makhluk hidup yang berbeda namun saling keterkaitan diantaranya keduanya. Dalam simbiosis tidak semua makhluk diuntungkan dan tidak semua makhluk hidup di rugikan. Oleh

karena itu simbiosis dibagi menjadi 3 macam yaitu simbiosis mutualisme, parasitisme, dan komensalisme.²⁵

- 1) Simbiosis Mutualisme adalah Hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Contoh: Hubungan antara burung jalak dan kerbau. Kerbau mendapatkan keuntungan karena kutunya berkurang, sedangkan burung jalak mendapatkan makanan. Beberapa contoh symbiosis mutualisme lainnya seperti ikan kecil dan hiu, bunga dan kupu-kupu, dll.
- 2) Simbiosis Parasitisme: Hubungan antara dua makhluk hidup dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lain mendapatkan kerugian. Contoh: Hubungan antara pohon mangga dan benalu. Benalu dapat hidup subur karena menghisap zat makanan dari pohon mangga yang ditumpanginya sehingga pohon mangga lama-lama akan menjadi kurus dan lambat laun bisa mati. Contoh lain dari symbiosis parasitisme diantaranya kutu dengan hewan atau manusia, cacing pita dengan hewan dan manusia, tali putri.
- 3) Simbiosis Komensialisme: Hubungan antara dua makhluk hidup, dalam hal ini makhluk hidup yang satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup yang lainnya tidak dirugikan. Contoh: Hubungan antara tumbuhan anggrek dan pohon yang ditumpanginya. Tumbuhan anggrek

²⁵Ari Sugiarto, 'Symbiosis Tetragonula Sp. Dan Nymphaea Ampla', *Kumpulan Artikel Insect Village*, 4.1 (2021), 53–56 <<https://www.inaturalist.org/>>.

mendapat keuntungan karena dapat menumpang hidup pada pohon, dan selama menumpang tersebut, anggrek tidak merugikan pohon.

4. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati bahwa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.²⁶Sedangkan Hamalik menyatakan bahwa “hasil belajar” adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan penegasan bahan belajar yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang dapat dikurikulumkan.²⁷Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang di capai siswa dengan kriteria tertentu.²⁸

Hasil belajar dapat dapat dijelaskan dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dalam siklus input, proses dan hasil.²⁹ Hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses, begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar sebelumnya. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia

²⁶Dimiyanti dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 10.

²⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), hlm. 31.

²⁸Nana Sudjya, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 2.

²⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 44.

berubah dalam sikap, dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁰

Ketiga ranah tersebut, ranah kognitif menjadi objek penilaian hasil diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif lah yang paling banyak di nilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi dalam pembelajaran. Ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom terdiri dari enam jenjang yang secara hierarkis berurut dari yang paling rendah sampai ke yang paling tinggi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengetahuan (*Knowledge*) / C – 1

Pengetahuan dalam pengertian ini melibatkan proses mengingat kembali hal-hal yang spesifik dan universal, mengingat kembali metode dan proses, atau mengingat kembali pola, struktur atau setting. Pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga, yakni: (1) pengetahuan tentang hal-hal pokok; (2) pengetahuan tentang cara memperlakukan hal-hal pokok; dan (3) pengetahuan tentang hal yang umum dan abstraksi. Pengetahuan tentang hal-hal pokok yaitu mengingat kembali hal-hal yang spesifik, penekanannya pada simbol-simbol dari acuan yang konkret. Pengetahuan tentang hal-hal pokok dibagi menjadi dua yakni: (1) pengetahuan tentang terminologi; dan (2) pengetahuan mengenai fakta-fakta khusus. Pengetahuan tentang terminologi yaitu pengetahuan tentang acuan simbol yang diterima banyak orang, misalnya kata-kata umum

³⁰Purwanto..., hlm. 44-45.

beserta makna-maknanya yang lazim. Pengetahuan tentang fakta yang spesifik yaitu pengetahuan tentang tanggal, peristiwa, orang, tempat.

2) Pemahaman (*Comprehension*) / C – 2

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, ialah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain. Pemahaman dibedakan menjadi tiga, yakni: (1) penerjemahan (translasi) yaitu kemampuan untuk memahami suatu ide yang dinyatakan dengan cara lain dari pada pernyataan asli yang dikenal sebelumnya; (2) penafsiran (interpretasi) yaitu penjelasan atau rangkuman atas suatu komunikasi, misalnya menafsirkan berbagai data sosial yang direkam, diubah, atau disusun dalam bentuk lain seperti grafik, tabel, diagram; dan (3) ekstrapolasi yaitu meluaskan kecenderungan melampaui datanya untuk mengetahui implikasi, konsekuensi, akibat, pengaruh sesuai dengan kondisi suatu fenomena pada awalnya, misalnya membuat pernyataan-pernyataan yang eksplisit untuk menyikapi kesimpulan-kesimpulan dalam suatu karya sastra.

3) Aplikasi (*Application*) / C – 3

Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, prinsip di dalam berbagai situasi. Sebagai contoh: agar teh dalam gelas cepat mendingin, maka tutup gelas

harus dibuka (bidang fisika), orang perlu menyirami tanaman agar tidak layu (bidang biologi); dan jari yang terlukai harus diberi obat merah (bidang kesehatan).

4) Analisis (*Analysis*) / C – 4

Analisis diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relatif menjadi lebih jelas dan/atau hubungan antar ide-ide lebih eksplisit. Analisis merupakan memecahkan suatu isi komunikasi menjadi elemen-elemen sehingga hierarki ide-idenya menjadi jelas. Kategori analisis dibedakan menjadi tiga, yakni: (1) analisis elemen yaitu analisis elemen-elemen dari suatu komunikasi; (2) analisis hubungan yaitu analisis koneksi dan interaksi antara elemen-elemen dan bagian-bagian dari suatu komunikasi; dan (3) analisis prinsip pengorganisasian yaitu analisis susunan dan struktur yang membentuk suatu komunikasi.

5) Evaluasi (*Evaluation*) / C – 5

Sintesis adalah memadukan elemen-elemen dan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan. Sintesis bersangkutan dengan penyusunan bagian bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk suatu keseluruhan atau kesatuan yang sebelumnya tidak tampak jelas. Kategori sintesis dibedakan menjadi tiga yakni: (1) penciptaan komunikasi yang unik, yaitu penciptaan komunikasi yang di dalamnya penulis atau pembicara berusaha mengemukakan ide, perasaan, dan pengalaman

kepada orang lain; (2) penciptaan rencana yaitu penciptaan rencana kerja atau proposal operasi; dan (3) penciptaan rangkaian hubungan abstrak yaitu membuat rangkaian hubungan abstrak untuk mengklasifikasikan data tertentu.

6) Kreasi / C – 6

Evaluasi adalah menentukan nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi bersangkutan dengan penentuan secara kuantitatif atau kualitatif tentang nilai materi atau metode untuk sesuatu maksud dengan memenuhi tolok ukur tertentu. Kategori evaluasi dibedakan menjadi dua, yakni: (1) evaluasi berdasarkan bukti internal yaitu evaluasi terhadap ketetapan komunikasi berdasarkan logika, konsistensi, dan kriteria-kriteria internal lain misalnya, menunjukkan kesalahan-kesalahan logika dalam suatu argumen; dan (2) evaluasi berdasarkan bukti eksternal yaitu evaluasi terhadap materi berdasarkan kriteria yang ditetapkan atau diingat, misalnya membandingkan teori-teori, generalisasi-generalisasi, dan fakta-fakta pokok tentang kebudayaan tertentu.³¹

Selanjutnya, ranah kognitif Taksonomi Bloom di atas dapat dikembangkan melalui kata kerja operasional (KKO) yang dapat diterapkan guru dan siswa dalam pembelajaran. KKO yang dimaksud dapat dilihat pada table di bawah ini.³²

³¹Imam Gunawan and Anggraini Retno Paluti, 'Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif', *E-Journal.Unipma*, 7.1 (2017), 1–8 <<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>>.

³²Fauzan, Syafriyanto, Maulana Arafat, *Microteaching di SD/MI...*, hlm 30-31.

Tabel 2.2 KKO Teori Taksonomi Bloom Versi Revisi

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Membandingkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Menyimpulkan	Mengatur
Menjelaskan	Mengategorikan	Menentukan	Memecahkan	Menilai	Menganimasi
Menggambar	Mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengarahkan	Mengumpulkan
Membilang	Merinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengkritik	Mengategorikan
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Mengkalkulasi	Mendiagnosis	Menimbang	Mengkode
Mendaftar	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Memutuskan	Mengkombinasikan
Menunjukkan	Menghitung	Mengklasifikasikan	Memerinci	Memisahkan	Menyusun
Memberi label	Mengkontraskan	Menghitung	Mendominasikan	Memprediksi	Mengarang
Memberi indeks	Mengubah	Membangun	Mendiagramkan	Memperjelas	Membangun
Memasangkan	Mempertahankan	Mengurutkan	Mengkorelasikan	Menugaskan	Menanggulangi
Menamai	Menguraikan	Membiasakan	Merasionalkan	Menafsirkan	Menghubungkan
Menandai	Menjalin	Mencegah	Menguji	Mempertahankan	Menciptakan
Membaca	Membedakan	Menggambarkan	Mencerahkan	Memerinci	Mengkreasikan
Menyadari	Mendiskusikan	Menggunakan	Menjelajah	Mengukur	Mengoreksi
Menghafal	Menggali	Menilai	Membagikan	Merangkum	Merancang
Meniru	Mencontohkan	Melatih	Menyimpulkan	Membuktikan	Merencanakan
Mencatat	Menerangkan	Menggali	Menemukan	Memvalidasi	Mendikte
Mengulang	Mengemukakan	Mengemukakan	Menelaah	Mengetes	Meningkatkan
Mereproduksi	Mempolakan	Mengadaptasi	Memaksimalkan	Mendukung	Memperjelas
Meninjau	Memperluas	Menyelidiki	Memerintah	Memilih	Memfasilitasi
Memilih	Menyimpulkan	Mengoperasikan	Mengedit	Memproyeksikan	Membentuk
Menyatakan	Meramalkan	Mempersoalkan	Mengaitkan		Merumuskan
Mempelajari	Merangkum	Mengkonseptkan	Memilih		Menggeneralisasi
Mentabulasi	Menjabarkan	Melaksanakan	Mengukur		Menggabungkan
Memberi kode		Meramalkan	Melatih		Memadukan
Menelusuri		Memproduksi	Mentransfer		Membatas
Menulis		Memproses			Mereparasi
		Mengaitkan			Menampilkan

1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Carrol berpendapat bahwa dalam Ahmad Sabri hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu :

- a) Baik pelajar
- b) Waktu yang tersedia untuk belajar
- c) Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- d) Kualitas pengejaran
- e) Kemampuan individu

5. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap, dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembagkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³³

Ketiga ranah tersebut, ranah kognitif menjadi objek penilaian hasil diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif lah yang paling banyak di nilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi dalam pembelajaran. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu: (1) *knowledge* (pengetahuan), (2) *comprehension* (pemahaman atau persepsi), (3) *application* (aplikasi), (4) *analysis* (penguraian atau penjabaran), (5) Evaluasi (*Evaluation*), dan (6) Kreasi.³⁴

³³Purwanto..., hlm. 44-45.

³⁴Retno Utari, 'Taksonomi Bloom', 1942, 1-13.

6. Model Pembelajaran *Talking Stick*.

a) Pengertian *Talking Stick*

Menurut Ramadhani, *talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara dan menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Tongkat berbicara sering digunakan di kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Tongkat akan berpindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapi. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu di kembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode *talking stick* termasuk salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *talking stick* sangat cocok diterapkan di SD, karena selain melatih kemampuan psikomotorik dan kognitif, pembelajaran ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Suprijoyo mengatakan bahwa, “Model *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”. Model *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”. Model

talking stick ini sangat tepat digunakan dalam pengembangan *minds-on* dan *hands-on*.³⁵

Pembelajaran *talking stick* adalah salah satu model pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran menggunakan *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan menggunakan *talking stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari.³⁶ Peserta didik diberikan kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.

Guru selanjutnya meminta peserta didik menutup bukunya. Tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, kemudian tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari gurunya demikian sampai seterusnya. Kemudian ketika *Stick* bergilir dari peserta didik lainnya diiringi lagu atau diiringi musik.

Langkah akhir dari model *talking stick* ini adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang

³⁵Musaadatul Fithriyah, 'Meningkatkan Kemampuan Minds-on Dan Hands-on Siswa Materi Bangun Datar Dengan Menggunakan Metode Talking Stick', *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2020, 1 <<https://doi.org/10.30736/atl.v3i1.198>>.

³⁶Agustina Novitasari Pour, Lovy Herayanti, and Baiq Azmi Sukroyanti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2.1 (2018), 36 <<https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>>.

diberikan peserta didik, selanjutnya sama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

Sedangkan menurut Miftahul Huda, adapun sintak model *talking stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm.
- 2) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- 4) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 6) Guru memberi kesimpulan.
- 7) Guru melakukan evaluasi/penilaian.
- 8) Guru menutup pembelajaran.³⁷

b) Langkah-langkah Model Pembelajaran *talking stick*

Model *talking stick* yang digunakan pada penelitian ini terdiri beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

³⁷Miftahul Huda.

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya :

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai setelah proses model pembelajaran *talking stick* berakhir.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm
- 3) Menyiapkan garis besar langkah-langkah proses model pembelajaran *talking stick* yang akan dilakukan.
- 4) Melakukan uji coba proses model pembelajaran *talking stick*.³⁸

b. Tahap pelaksanaan (Inti)

Sebelum *talking stick* dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- 1) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua dapat memperhatikan dengan jelas.
- 2) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan proses model pembelajaran *talking stick*.

³⁸Anonim, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA DAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN 1 BIONTONG 1 _ UNG REPOSITORY' <<https://repository.ung.ac.id/en/skripsi/show/151413300/penerapan-model-pembelajaran-talking-stick-dalam-meningkatkan-hasil-belajar-membaca-dan-berbicara-siswa-kelas-v-sdn-1-biontong-1.html>>.

c. Tahap Penutup

Setelah *talking stick* dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- 1) Guru memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu, dan kemudian menutup pembelajaran.

c) Kelebihan model *talking stick* :

- 1) Siswa lebih dapat memahami materi karena diawali dari penjelasan seorang guru.
- 2) Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena ia diberikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali melalui buku paket yang tersedia.
- 3) Daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan di tanyai kembali tentang materi yang diterangkan dan dipelajarinya.
- 4) Siswa tidak jenuh karena adanya tongkat sebagai pengikat daya tarik siswa mengikuti pelajaran tersebut.
- 5) Pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.³⁹

d) Kekurangan model *talking stick* :

- 1) Kurang tercipta integrasi antara siswa dalam proses belajar mengajar
- 2) Kurang menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku.

³⁹Saihu Saihu, 'The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair, Ciledug Tangerang', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2020, 61 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i01.2325>>.

3) Kemampuan menganalisis permasalahan tersebut sebab siswa hanya mempelajari dari apa-apa yang ada didalam buku saja.

e) Indikator model pembelajaran *talking stick*.

1) Keaktifan peserta didik dalam kelompok. Dengan di bentuknya kelompok-kelompok, menuntut peserta didik untuk bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut melatih peserta didik dalam berinteraksi sosial seperti berdiskusi dan komunikasi dengan kelompok.

2) Keaktifan tersebut melatih peserta didik dalam berinteraksi sosial seperti berdiskusi dan komunikasi dengan kelompok.⁴⁰

7. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Media gambar adalah media yang paling mudah dan sering digunakan di dunia pendidikan. Dia merupakan bahasa yang umum , yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina mengatakan sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.

Media gambar dapat juga disebut media visual. Menurut Amir Hamzah alat-alat visual adalah alat-alat "*visible*" artinya dapat dilihat. Diantara alat-alat visual antara lain gambar, foto, slaid, model. Karena itu, pendidikan visual artinya tidak lain pada penyajian pengetahuan melalui "pengalaman

⁴⁰Primawati, Ambiyar, and Devia Ramadhani, 'Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick', *Jurnal INVOTEK*, 2017, 73–80.

melihat” Dengan kata lain pendidikan visual adalah suatu metode untuk menyampaikan informasi berdasarkan psikologis yang menyatakan bahwa seseorang memperoleh pengertian yang lebih baik dari sesuatu yang dilihat dari pada sesuatu yang didengar atau dibacanya.⁴¹

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu media yang dapat dilihat dengan penglihatan untuk menyampaikan pembelajaran. Serta penggunaan media gambar dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Menurut Azhar Arsyad mamfaat praktis pengembangan media gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak-anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 3) Media gambar dapat membatasi keterbatasan indera ruang, dan waktu, maksudnya yaitu:
 - a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar.
 - b) Objek atau benda yang terlalu kecil, yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan gambar. Kejadian langka yang terjadi dimasa

⁴¹Muna Meilani, Suyadi Suyadi, and Nano Nurdianyah, 'Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.5 (2022), 7286–93 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3370>>.

lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun ditampilkan melalui gambar atau foto.

- c) Objek atau proses yang amat rumit dapat ditampilkan secara konkrit melalui gambar.
- d) Kejadian atau percobaan yang membahayakan dapat disimulasikan melalui gambar.
- e) Peristiwa alam memakan waktu lama dapat disajikan melalui gambar.⁴²

b. Fungsi Media Gambar

Laviedan Lenz yang dikutip Asyhar mengemukakan fungsi media pembelajaran, khususnya, media visual gambar yaitu:

- 1) Fungsi atensi media visual ini merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai materi teks pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memerhatikan.
- 2) Fungsi ajektif media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut sosial dan ras.

⁴²Almira Amir, 'Jurnal Eksakta Volume 1, 2016 1', *Eksakta*, 2.1 (2016), 34–40 <<https://core.ac.uk/download/pdf/235121792.pdf>>.

- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang-lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya.

c. Macam-macam Media Gambar

Media dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1) Media Grafis

Media grafis termasuk media visual sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan contohnya: poster, peta, globe, papan flannel. Dan dalam penelitian ini jenis media gambar yang akan digunakan dalam penelitian adalah Poster.

2) Poster

Poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan. Menurut Dina Indriyani Poster yaitu sajian-sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan yang sudah ada. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas

sajian ide, mengilustrasikan secara grafis atau melalui proses visualisasi, sederhana serta mudah pembuatannya.⁴³

Karakteristik media Poster

- a) Berupa suatu lukisan atau gambar.
- b) Menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu.
- c) Memberikan kesan yang luas atau menarik perhatian.
- d) Menangkap penglihatan dengan seksama terhadap orang-orang yang melihatnya.
- e) Menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya.
- f) Menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak.
- g) Merangsang orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud poster.
- h) Berani, langsung, dinamis dan menimbulkan kejutan.
- i) Ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti.
- j) Teks ringkas, jelas, dan bermakna.⁴⁴

3) Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam, lambang-lambang auditif, baik verbal (dalam kata/bahasa lisan).

⁴³Tara Oviani, Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 19-20.

⁴⁴Lusia Indriyani, 'Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Tarbiyah Dan Keguruan*, 2018, 121 <<http://repository.radenintan.ac.id/4677/>>.

4) Media proyeksi diam

Media proyeksi diam (*still projected medium*) mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual.⁴⁵

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan kita bisa memilih media gambar yang bagaimana yang harus kita pilih untuk digunakan didalam pembelajaran.

1) Kelebihan dan Kekurangan Media gambar (Poster)

Meskipun demikian sebagai media pembelajaran media gambar memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Lusia, Kelebihan media gambar poster yaitu:

a) Kelebihan Media Poster dalam Pembuatan

- (1) Dapat dibuat dalam waktu yang relative singkat.
- (2) Bisa dibuat manual (gambar sederhana).
- (3) Tema dapat mengangkat relitas masyarakat.

b) Kelebihan Media Poster dalam Penggunaan.

- (1) Dapat menarik perhatian halayak.
- (2) Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno.
- (3) Bisa dipasang (berdiri sendiri).
- (4) Poster berukuran besar, sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat.

⁴⁵Munawaroh, *Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Isramiyah Al-Qur''anniyah Raja Basa Bandar Lampung 20 13/2014* (Lampung: STAIN jurai Siwo Metro, 2020).

- (5) Poster mempunyai bentuk tulisan yang singkat, padat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya.
 - (6) Poster dapat ditempel atau diletakkan dimana saja serta memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca.
- c) Kelemahan media gambar poster dalam pembuatan:
- (1) Butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebagai karya profesional.
 - (2) Butuh penguasaan computer untuk tata letak (*lay-out*)
 - (3) Kalau dicetak biayanya mahal
- d) Kelemahan media gambar poster dalam Penggunaan:
- (1) Pesan yang disampaikan terbatas
 - (2) Perlu keahlian untuk menafsirkan
 - (3) Beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis.⁴⁶

B. Penelitian yang Relevan

1. Triadi Astuti, dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V di gugus krisna, kecamatan Negar, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dapat dilihat pada tes siklus II hasil tes meningkat 31,81 % menjadi 9,70%⁴⁷

⁴⁶Munawaroh.

⁴⁷Triadi Astuti, *Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di Guguskrisna, Kecamatan Negar* (Skripsi: IAIN PSP, 2014).

2. Agus salim pulungan, dalam penelitiannya dengan judul “Pemanfaatan model *talking stick* untuk meningkat kan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kabupaten Padang Lawas” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tes siklus II hasil tes meningkat 70% menjadi 80%.⁴⁸
3. Nurhabibah Pane, dalam penelitiannya dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan model *talking stick* di kelas V SDN 101027 Somba Debata”. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dapat dilihat pada tes siklus II hasil tes meningkat 78,75% menjadi 92,66%. Dengan demikian tindakan yang dilakukan secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.⁴⁹
4. Anwar Yoesoef & Muhammad Nur Nurul Fajri’, dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dengan Strategi *Joyful Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSN Meuraxa Banda Aceh” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

⁴⁸Agus Salim Pulungan, *Pemanfaatan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kabupaten Padang Lawas* (Skripsi: IAIN PSP, 2015).

⁴⁹Nurhabibah Pane, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Talking Stick Di Kelas V SDN 101027 Somba Debata* (Skripsi: IAIN PSP, 2021).

pada mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tes siklus II hasil tes meningkat 50 % menjadi 85%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *talking stick* pada mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII MTS N Meuraxa Banda Aceh.⁵⁰

5. Patrys Idaleta Tefa, Vera Rosalina Bulu, and Yulsy Marselina Nitte, dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Siswa Kelas III SDI Bakunase 1 Kupang” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tes siklus II hasil tes meningkat 65% menjadi 90%.⁵¹

- Persamaan dan Perbedaan penelitian :
 - Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick* sehingga terjadi peningkatan hasil dalam pembelajaran.
 - Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah objek, tempat, jenis penelitian, berbantu media gambar yang digunakan, dan mata pelajaran yang dilakukan berbeda sehingga hasilnya berbeda.

⁵⁰Anwar Yoesoef & Muhammad Nur Nurul Fajri, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII MTSN Meuraxa Banda Aceh’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1.1 (2016), 98–109.

⁵¹Patrys Idaleta Tefa, Vera Rosalina Bulu, and Yulsy Marselina Nitte, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas III SDI Bakunase 1 Kupang’, *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1.1 (2020), 13–28.

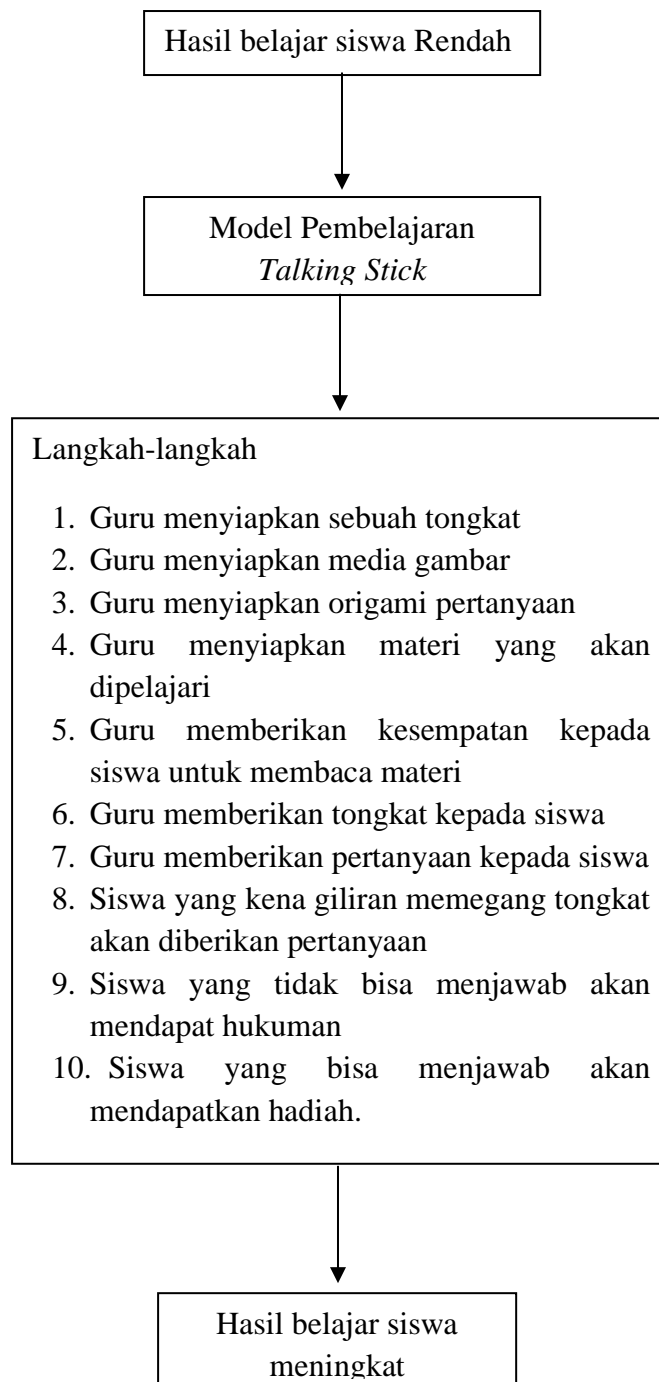
C. Kerangka berfikir

Melihat rendahnya hasil belajar IPA dalam belajar IPA, maka peneliti ingin menunjukkan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka disini peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran *talking stick* dimana model ini merupakan suatu model untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar IPA dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor-faktor interen, ekstren atau biasa di katakan faktor luar dan faktor dalam, faktor luarnya seperti sekolah, terutama bagi guru yang belum bervariasi dalam menentukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk itu dengan model *talking stick* ini diharapkan bagi siswa untuk mengatasi rasa bosannya dalam belajar terutama dalam pembelajaran IPA, serta membuat siswa lebih aktif dan diharapkan hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan berikut ini :

Tabel 2.3 pelaksanaan *talking stick*

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori kerangka pikir dan dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 01 Kotapinang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran IPA. Alasan peneliti memilih UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan sebagai lokasi penelitian karena hasil belajar beberapa siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan proses pembelajaran masih berpusatkan kepada penjelasan guru dan mengerjakan tugas saja.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1.	Juni 2023	Pengesahan judul skripsi dan pembimbing skripsi
2.	September 2023	Penyusunan proposal
3.	September 2023-November 2023	Bimbingan proposal
4.	01 November 2023	Seminar proposal
5.	27 November - 27 Desember 2023	Penelitian
6.	Maret 2024	Menyusun Skripsi
7.	Maret 2024-April 2024	Bimbingan Skripsi
8.	April 2024	Seminar Hasil
9.	Juli 2024	Sidang Munaqosah

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reaserch*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri atau berkolaborasi dengan orang lain yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses belajar di kelas.

Menurut Kemmis penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk

meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Penelitian Tindakan Kelas ialah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang mengangkat masalah masalah yang terjadi dilapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjabarkan peningkatan hasil belajar IPA siswa. Sedangkan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur nilai hasil belajar siswa dengan data kuantitatif atau perhitungan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

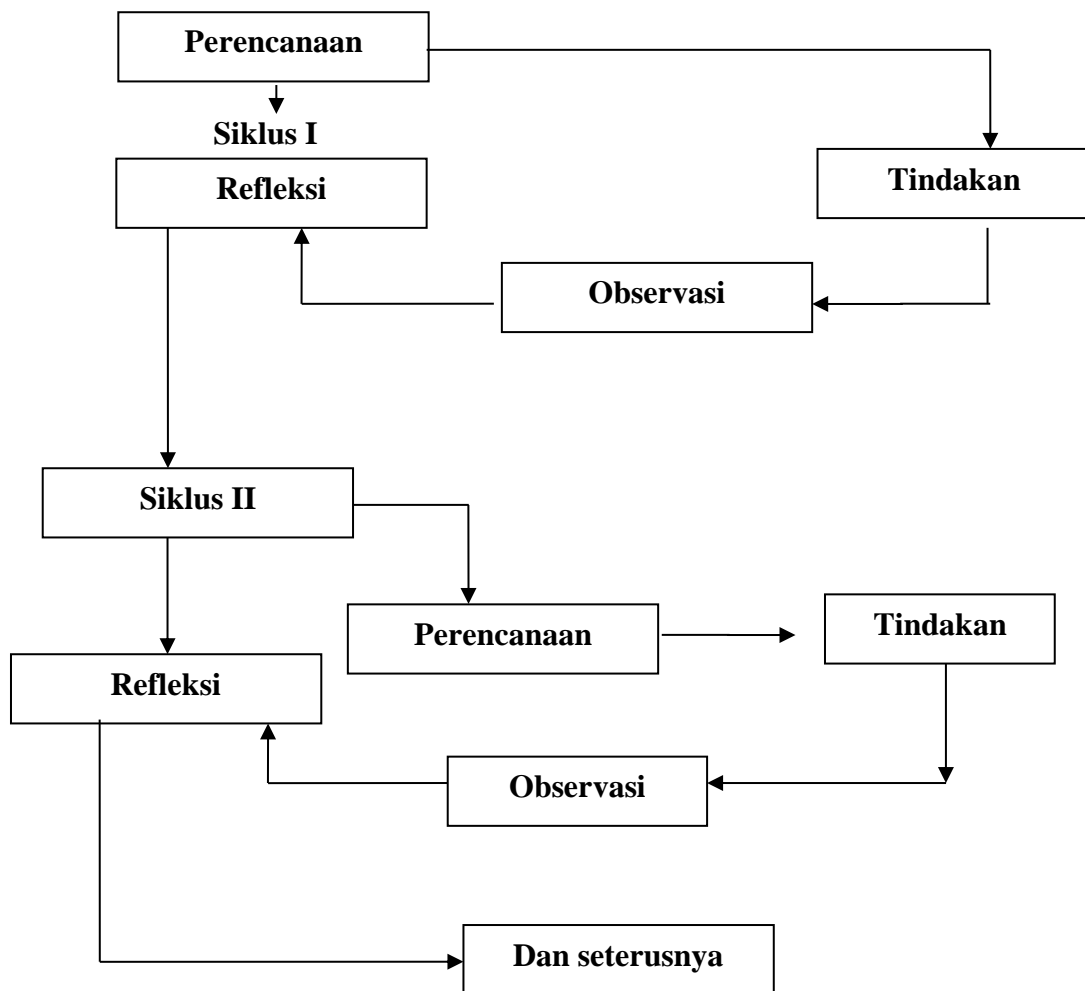
Latar dalam penelitian ini yakni UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan kelas yang dipakai sebagai latar yakni kelas V dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas V di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan ini masih berpusat pada kegiatan guru sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif belajar di dalam kelas.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang berjumlah 20 siswa dan terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi⁵².

⁵²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: KENCANA, 2012), hlm. 50.



Gambar 3.2
Tahapan PTK Model Kurt Lewin

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Perencanaan dilaksanakan secara matang dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam penelitian. Perencanaan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian terlebih dahulu guna memperoleh informasi terkait hal-hal yang akan diteliti.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan dalam penelitian.

- c. Menyusun materi yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian
 - d. Mempersiapkan tongkat ± 20 cm yang akan digunakan diakhir penjelasan materi ekosistem.
 - e. Mempersiapkan media gambar ekosistem yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - f. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran
 - g. Mempersiapkan *post test* yang akan diberikan pada akhir siklus
2. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

a. Kegiatan Pembuka

- 1) Siswa memberi salam (*Berakhlak*)
- 2) Berdoa (*Religius*)
- 3) Guru memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas (*Integritas*)
- 4) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” (*Nasionalis*)
- 5) Guru melakukan ice breaking (*Motivasi*)
- 6) Guru menyampaikan tahapan kegiatan (*Communication*)

b. Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan media gambar ekosistem kepada siswa. (*Saintifik-Mengamati*) (*Critical Thinking*)

- b) Guru melakukan tanya jawab terkait media gambar ekosistem (*Saintifik-Mengamati*) (*Critical Thinking, Communication*)
 - c) Peserta didik mengamati gambar (*Saintifik-Mengamati*) (*Critical Thinking-4C*)
 - d) Peserta didik secara individu mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru. (*Critical Thinking*), (*Saintifik-Mengamati, Menalar*)
 - e) Guru menjelaskan materi ekosistem
 - f) Guru membawa tongkat (*talking stick*) dan menjelaskan kepada siswa fungsi dari *talking stick* tersebut.
 - g) Guru menjelaskan cara bermain *talking stick*
 - h) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan.
- c. Penutup
- a) Guru bersama siswa menyanyikan lagu bertema “Rantai Makanan”
 - b) Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di pelajari. *Integritas*
 - d) Melakukan penilaian hasil belajar.
 - e) Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. *Religius*

3. Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam penelitian ini bekerjasama dengan dua orang obsever, yaitu obsever pertama (wali kelas V) yang bertindak mengamati aktivitas pengajar apakah sudah menggunakan media *talking stick* berbantu media gambar, sedangkan obsever yang kedua mahasiswa mengamati partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu pengajar sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *talking stick* berbantu media gambar sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir dan lembar observasi siswa disusun berdasarkan interaksi siswa dan bagaimana siswa dalam penggunaan media pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar.

4. Refleksi (*Reflektion*)

Dari hasil observasi diatas, dapat dievaluasi agar guru menggunakan model pembelajaran *talking stick*, sehingga siswa lebih memahami sehingga hasil belajar meningkat. Selain itu dibantu dengan media gambar agar guru lebih mudah dalam memahamkan peserta didik. Guru perlu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang diajarkan agar siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan dan

meminta siswa untuk menarik kesimpulan agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi ekosistem yang diajarkan.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yakni bersumber pada data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah sumber-sumber yang mengetahui tentang keberadaan subjek dan objek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah sumber data yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara langsung yakni siswa-siswi kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang yang terdiri dari 20 siswa 12 perempuan dan 8 laki-laki serta guru kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang.

Adapun data sekunder pada penelitian ini yakni data berasal dari hasil belajar siswa-siswi kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang sebagaimana proses tindakan yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi dan lembar soal tes pilihan ganda.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan suatu instrumen pengumpulan data dengan cara meneliti atau menyaksikan secara langsung kegiatan-kegiatan ataupun hal-hal yang ingin diteliti ke lapangan. Observasi dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Observasi terbagi 2 yakni observasi partisipasi (*participatory observation*) yakni pengamat/peneliti ikut serta dalam kegiatan

yang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat/ peserta latihan, dan observasi non partisipasi (*non-participatory observation*) yakni pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan.⁵³ Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

2. Butir Soal Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁵⁴ Tes digunakan sebagai alat dalam memperoleh data hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas IV. Tes yang dilakukan yaitu dengan memberikan soal, bentuk soal yang diberikan yaitu soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa setelah proses tindakan dilakukan setiap siklusnya. Soal pilihan ganda yang diberikan berjumlah 20 soal dengan pilihan jawaban a,b,c dan d sesuai dengan materi Ekosistem yang diterapkan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya teknik-teknik untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini, berikut merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan⁵⁵ yakni:

⁵³Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm.85.

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 127.

⁵⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016).

1. Kredibilitas

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Ketekunan pengamatan ini merupakan salah satu faktor keabsahan data penelitian. Untuk itu, peneliti harus tekun, terampil, dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti, karena pengamatan yang kurang teliti itu akan berimbas pada hasil penelitian yang kurang baik.

b. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi merupakan suatu faktor penting dalam teknik keabsahan data. Referensi yang dimaksud yakni seperti gambar, video, rekaman atau lainnya yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian dan juga bisa kita gunakan sebagai patokan sewaktu-waktu adanya pengujian analisis dan penafsiran data.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis secara kualitatif. Dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan di observasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pengolahan Hasil Lembar Observasi ⁵⁶

Penilaian observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Selanjutnya untuk menentukan nilai observasi aktivitas siswa dan guru dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Adapun penggolongan persentase hasil observasi tersebut adalah:

Tabel 3.4
Kriteria Persentase Lembar Observasi

Persentase	Kriteria
81 – 100 %	Sangat Baik
61 – 80 %	Baik
41 – 60 %	Cukup
21 – 40 %	Kurang
Kurang dari 21 %	Sangat Kurang

Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar. Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan. Seorang siswa

⁵⁶Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 174.

dikatakan tuntas belajar jika telah mencapai skor 75, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.⁵⁷

2. Analisa Data Tes Hasil Belajar

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

a. Nilai pemberian skor belajar individual

Ketuntasan belajar individual dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$Skor \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Banyak butir yang dijawab benar

N = Banyak butir soal.⁵⁸

b. Nilai rata-rata kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.⁵⁹

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

⁵⁷Dominikus Dolet Unaradjan, 'Metode Penelitian Kuantitatif - Google Books', *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*, 2019, p. 302 <https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/DEugDwAAQB-AJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Kuantitatif&printsec=frontcover>.

⁵⁸Asep jihad dan Abdul haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi pressindo, 2012), hlm. 166.

⁵⁹Falla, *Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di Kelas IV MI Mambaul Ulum Magelang Jombang* (Jakarta, 2013), hlm 48-49.

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum N$ = jumlah siswa

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

c. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang akan dicari

$\sum F$ = jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan instrument yang terdiri dari butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang sudah valid. Validasi instrument dilakukan dengan cara konstultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berkaitan dengan materi hubungan makhluk hidup dan ekosistem yang terdapat dalam buku Tematik Tema 8.

1. Kondisi Awal

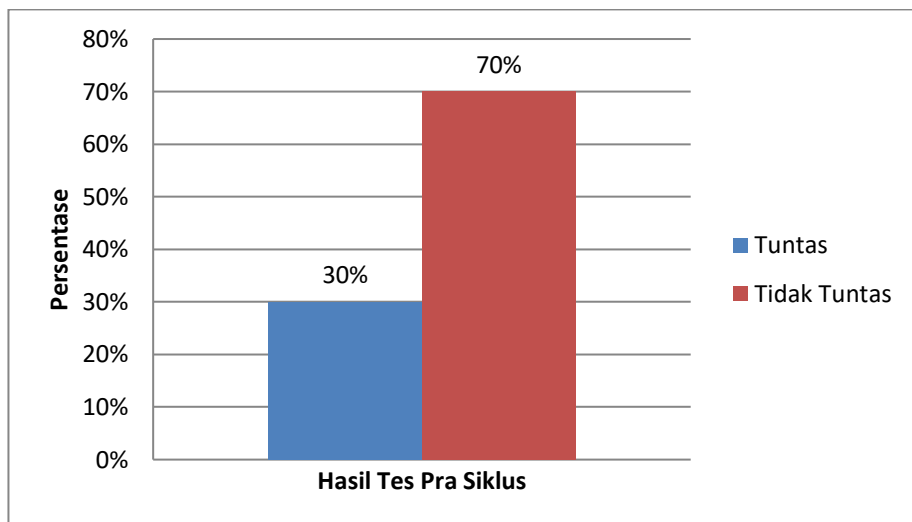
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Labuhan Batu Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model *talking stick* berbantu media gambar. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan penelitian awal dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini, serta memohon untuk membantu memberikan data-data sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini, dan untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan. Kepala sekolah dan guru kelas V setuju dan memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian. Peneliti tetap berkomunikasi dengan guru

kelas V, untuk melakukan observasi awal peneliti membicarakan dengan guru masalah yang ada dalam kelas, lalu peneliti menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang yang ada dikelas tersebut. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian akan dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran serta materi yang diteliti dikelas V tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus ke II terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan tes awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka peneliti dapat mengetahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes awal, peneliti menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh wali kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan 20 siswa, hanya 6 siswa yang memiliki nilai tuntas dan 14 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran IPA di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu 75. Presentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 30% dan presentase jumlah peserta didik yang belum tuntas adalah 70%. Data hasil belajar peserta didik pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

Dari gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan makhluk hidup dan ekosistem di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang dengan penerapan model *Talking Stick* Berbantu Media Gambar.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Meminta izin kepada Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, terkait penelitian yang akan dilakukan.

- b) Peneliti bersama guru kelas UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- c) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi hubungan makhluk hidup dengan ekosistem dengan menggunakan model *talking stick* berbantu media gambar.
- d) Menyiapkan media pembelajaran menggunakan tongkat dan sumber belajar
- e) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yaitu soal, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* berbantu media gambar yang telah disusun, kemudian observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa berdoa.
 - (2) Berdo'a dipimpin salah seorang siswa.
 - (3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"bersama-sama.

- (4) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (5) Peserta didik melakukan *ice breaking* sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan antusiasme, kesiapan dan semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- (2) Guru menyiapkan media rantai makanan, origami pertanyaan, dan hadiah apabila siswa berhasil menjawab pertanyaan.
- (3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- (4) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- (5) Guru memperlihatkan kepada siswa media gambar pembelajaran "Rantai makanan"
- (6) Siswa melakukan tanya jawab terkait gambar yang disajikan.
- (7) Guru menjelaskan materi ekosistem berbantu media gambar yang disediakan guru di awal pembelajaran.
- (8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku yang berkaitan dengan materi ekosistem dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya
- (9) Guru membawa tongkat (*talking stick*) dan menjelaskan kepada siswa fungsi dari *talking stick* tersebut.
- (10) Guru menjelaskan cara bermain *talking stick* yaitu guru memberikan *talking stick* kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu.
- (11) Siswa yang memegang *talking stick* tepat pada lirik lagu terakhir maju ke depan untuk memilih kotak origami pertanyaan.

(12) Siswa mengambil nomor undian, untuk kemudian mengambil pertanyaan ada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor undian nomor tersebut.

(13) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan.

c) Kegiatan Penutup

(1) Peserta didik bersama pendidik menyanyikan lagu bertema “Rantai Makanan”

(2) Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

(3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di pelajari.

(4) Melakukukan penilaian hasil belajar.

(5) Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

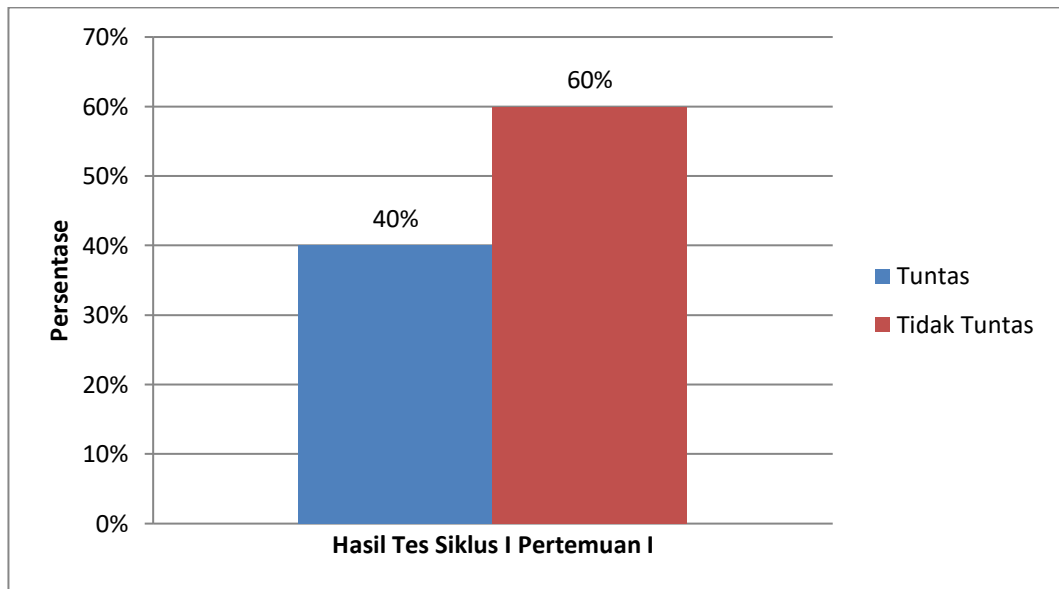
3) Pengamatan(*Observing*)

a) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas V).

Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I:



Gambar 4.2

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penerapan model *Talking Stick* berbantu media gambar mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah yang tuntas sebanyak 6 dengan presentase 30% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang dengan presentase 70%.

Berikut ini ketuntasan klasik pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

Tabel 4.3

Ketuntasan Klasik pada Tes Siklus I Pertemuan 1

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	-
Baik	6
Cukup	8
Kurang	6
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran masih rendah.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam model *Talking Stick* dalam penelitian ibu Irliani, S.Pd Hasil observasi guru siklus I pertemuan I jumlah skor yaitu 13 dengan presentase 76,47% yaitu baik. Pada tabel observasi guru, guru belum meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru, dan guru belum bertanya tentang materi yang telah dipelajari kepada peserta didik, guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

4) Refleksi (*Reflektion*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I terhadap belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar ditemukan bahwa siswa lebih bersemangat dalam belajar walaupun masih ditemukan dari beberapa siswa yang masih pasif, kemudian masih ribut selama model pembelajaran digunakan hal ini di akibatkan karena mereka baru mengetahui model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar, selain itu dilihat

berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan I masih banyak siswa yang belum mencapai nilai rata-rata.

Berdasarkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tes siklus I pertemuan I. Dalam penelitian ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru yaitu:

- a) Siswa belum mengerti cara main model *talking stick*
- b) Siswa masih banyak yang tidak beraturan dalam menggunakan model dan tidak mendengarkan arahan guru dalam menggunakan tongkat.
- c) Siswa meminta hadiah apabila setiap kelompok menjawab pertanyaan benar semua.

Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan model *Talking Stick* berbantu media gambar ini belum terlaksana dengan baik karena siswa merasa asing dengan langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar ini.

3. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planing*)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain:

- a) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar

- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yaitu soal, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Talking Stick* berbantu media gambar yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa berdoa.
- (2) Berdo'a dipimpin salah seorang siswa.
- (3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama.
- (4) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (5) Peserta didik melakukan *ice breaking* sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan kesiapan dan semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya ± 20 cm.
- (2) Guru menyiapkan media rantai makanan, origami pertanyaan, dan hadiah apabila siswa berhasil menjawab pertanyaan .
- (3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- (4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.

- (5) Guru memperlihatkan kepada siswa media gambar pembelajaran “Rantai makanan”
- (6) Siswa melakukan tanya jawab terkait gambar yang disajikan.
- (7) Guru menjelaskan materi ekosistem berbantu media gambar yang disediakan guru diawal pembelajaran.
- (8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku yang berkaitan dengan materi ekosistem dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya.
- (9) Guru membawa tongkat (talking stick) dan menjelaskan kepada siswa fungsi dari talking stick tersebut.
- (10) Guru menjelaskan cara bermain talking stick yaitu guru memberikan talking stick kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu.
- (11) Siswa yang memegang talking stick tepat pada lirik lagu terakhir maju ke depan untuk memilih kotak origami pertanyaan.
- (12) Siswa mengambil nomor undian, untuk kemudian mengambil pertanyaan ada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor undian nomor tersebut.
- (13) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan.

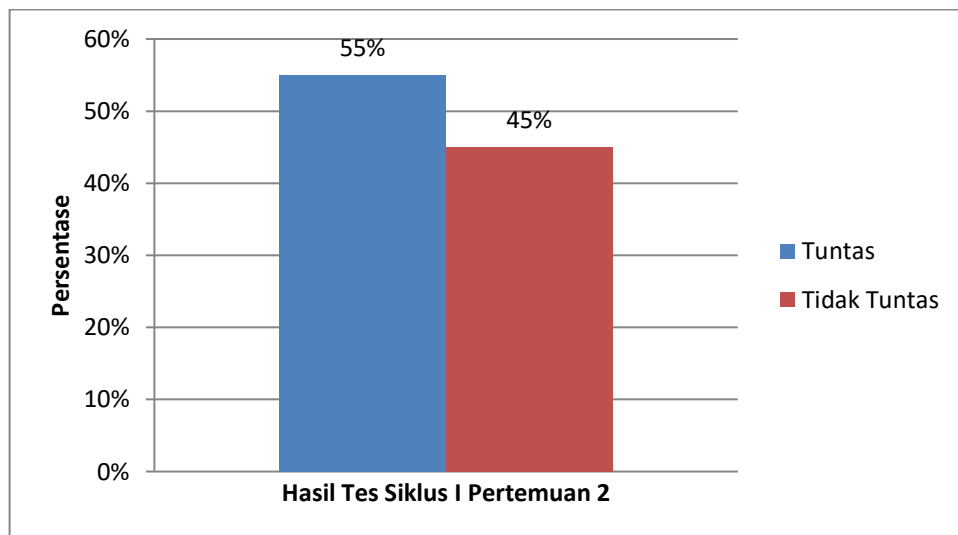
c) Kegiatan Penutup

- (1) Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
 - (a) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (b) Kegiatan apa yang paling kamu senangi pada hari ini?
 - (c) Bagaimana perasaan mu pada pembelajaran hari ini?
- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di pelajari.
- (3) Melakukan penilaian hasil belajar.
- (4) Menyayikan lagu daerah
- (5) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

c. Pengamatan(*Observing*)

a) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar. Setelah pembelajaran selesai,peneliti memberikan tes untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.



Gambar 4.3 Hasil Tes siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 55 %. Sedangkan siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan presentase 45%.

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	1
Baik	8
Cukup	5
Kurang	6
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

b) Observasi aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam model *Talking Stick* dalam penelitian ibu Irliani Nasution, S.Pd. Hasil observasi guru siklus I pertemuan 2 jumlah skor 14 dengan presentase 82,35% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi guru belum memberikan reward kepada kelompok yang selesai

presentasi, guru belum mengoreksi jawaban siswa dan memberi skor, dan guru belum menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. Oleh karena itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

d. Refleksi (*Reflektion*)

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I pertemuan II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan ke II nilai ketuntasan belajar sebelumnya 40% kemudian meningkat menjadi 55%, pada pertemuan ke II sementara itu ada 5 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat dari hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a) Siswa kurang bekerjasama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- b) Setiap kelompok belum mampu menjelaskan jawaban dengan benar, masih menggunakan bahasa baik.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan penerapan *Talking Stick* berbantu media gambar.

4. Pelaksanaan Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planing*)

Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan I dan II terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini guru tetap melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*. Setelah dilakukan refleksi masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan model *talking stick* kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu guru berupaya agar selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah dipelajari, terutama kepada kelompok yang masih kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan I ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- c) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan I untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.
- d) Guru mempersiapkan hasil tes belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Talking Stick* berbantu media gambar yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa berdoa.
- (2) Berdo'a dipimpin salah seorang siswa.
- (3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama.
- (4) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (5) Peserta didik melakukan *ice breaking* sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan kesiapan dan semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya ± 20 cm.
- (2) Guru menyiapkan media rantai makanan, origami pertanyaan, dan hadiah apabila siswa berhasil menjawab pertanyaan .
- (3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- (4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- (5) Guru memperlihatkan kepada siswa media gambar pembelajaran "Rantai makanan"

- (6) Siswa melakukan tanya jawab terkait gambar yang disajikan.
- (7) Guru menjelaskan materi ekosistem berbantu media gambar yang disediakan guru diawal pembelajaran.
- (8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku yang berkaitan dengan materi ekosistem dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya.
- (9) Guru membawa tongkat (talking stick) dan menjelaskan kepada siswa fungsi dari talking stick tersebut.
- (10) Guru menjelaskan cara bermain talking stick yaitu guru memberikan talking stick kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu.
- (11) Siswa yang memegang talking stick tepat pada lirik lagu terakhir maju ke depan untuk memilih kotak origami pertanyaan.
- (12) Siswa mengambil nomor undian, untuk kemudian mengambil pertanyaan ada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor undian nomor tersebut.
- (13) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan.
- (14) Guru memberikan hadiah kepada siswa yang benar menjawab pertanyaan, dan siswa yang kompak serta siswa yang semangat dalam belajar, hadiah nya berupa permen.

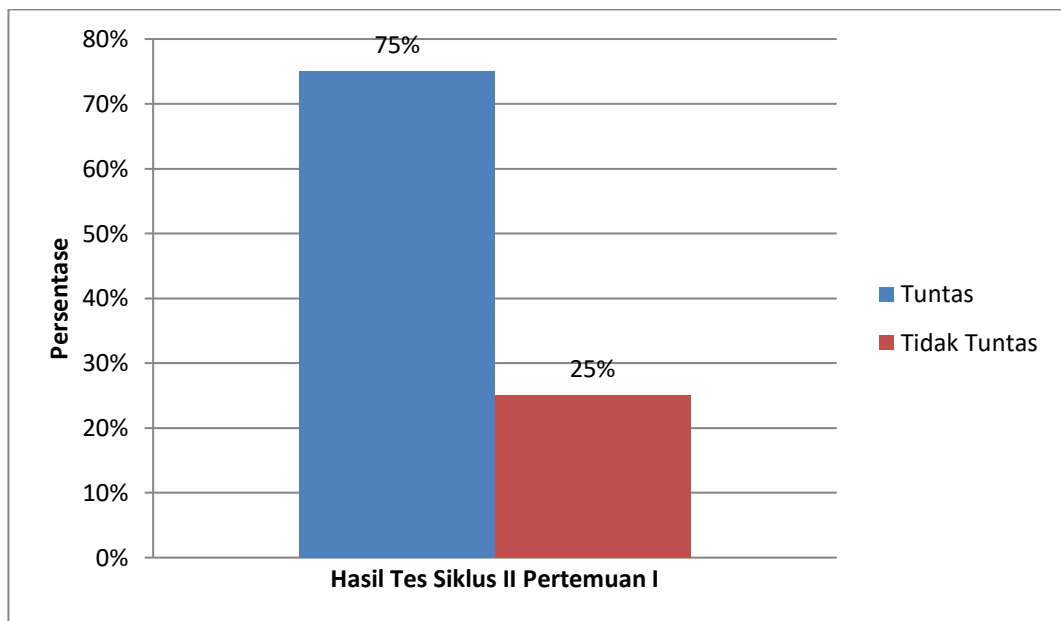
c) Kegiatan Penutup

- (1) Peserta didik bersama pendidik menyanyikan lagu bertema “Rantai Makanan”
- (2) Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
 - (a) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (b) Kegiatan apa yang paling kamu senangi pada hari ini?
 - (c) Bagaimana perasaan mu pada pembelajaran hari ini?
- (3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di pelajari.
- (4) Melakukan penilaian hasil belajar.
- (5) Menyanyikan lagu daerah
- (6) Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3) Pengamatan(*Observing*)

a) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar, observasi dilakukan wali kelas V.



Gambar 4.4 Hasil Tes Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan presentase 75% tidak tuntas 5 orang dengan presentase 25%

Berikut ini data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan I:

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	1
Baik	8
Cukup	6
Kurang	5
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di atas sudah mulai terlaksana dengan baik. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam mengoper tongkat tersebut.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Irliani Nasution, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan I jumlah skor 15 dengan presentase 88,23% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik.

4) Refleksi (*Reflektion*)

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 55% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 75% Sementara itu ada 5 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Pertemuan II**1) Perencanaan (*Planning*)**

Setelah terlaksanakannya langkah-langkah pertemuan pertama terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar yaitu terdapat 15 orang siswa yang tuntas dimana dipertemuan sebelumnya hanya 11 orang yang tuntas. Untuk meningkatkan ketuntasan siswa maka dipertemuan 2 ini diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan materi dan tongkat yang menarik.
- c) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, dimana dalam kelompok tersebut setiap siswa harus membuat pertanyaan.
- d) Guru mempersiapkan hasil tes belajar siswa untuk siklus II pertemuan II.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Talking Stick* berbantu media gambar yang sudah disusun. Adapun tindakan

yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa berdoa.
 - (2) Berdo'a dipimpin salah seorang siswa.
 - (3) Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. Dilanjutkan lagu Nasional "Tanah Airku".
 - (4) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- (5) Peserta didik melakukan *ice breaking* sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan kesiapan dan semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya \pm 20 cm.
- (2) Guru menyiapkan media rantai makanan, origami pertanyaan, dan hadiah apabila siswa berhasil menjawab pertanyaan .
- (3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- (4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- (5) Guru memperlihatkan kepada siswa media gambar pembelajaran “Rantai makanan”
- (6) Siswa melakukan tanya jawab terkait gambar yang disajikan.
- (7) Guru menjelaskan materi ekosistem berbantu media gambar yang disediakan guru diawal pembelajaran.
- (8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku yang berkaitan dengan materi ekosistem dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya.
- (9) Guru membawa tongkat (*talking stick*) dan menjelaskan kepada siswa fungsi dari *talking stick* tersebut.
- (10)Guru menjelaskan cara bermain *talking stick* yaitu guru memberikan *talking stick* kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu.
- (11)Siswa yang memegang *talking stick* tepat pada lirik lagu terakhir maju ke depan untuk memilih kotak origami pertanyaan.

- (12) Siswa mengambil nomor undian, untuk kemudian mengambil pertanyaan ada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor undian nomor tersebut.
- (13) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan.
- (14) Guru memberikan hadiah kepada siswa yang benar menjawab pertanyaan, dan siswa yang kompak serta siswa yang semangat dalam belajar, hadiah nya berupa permen.

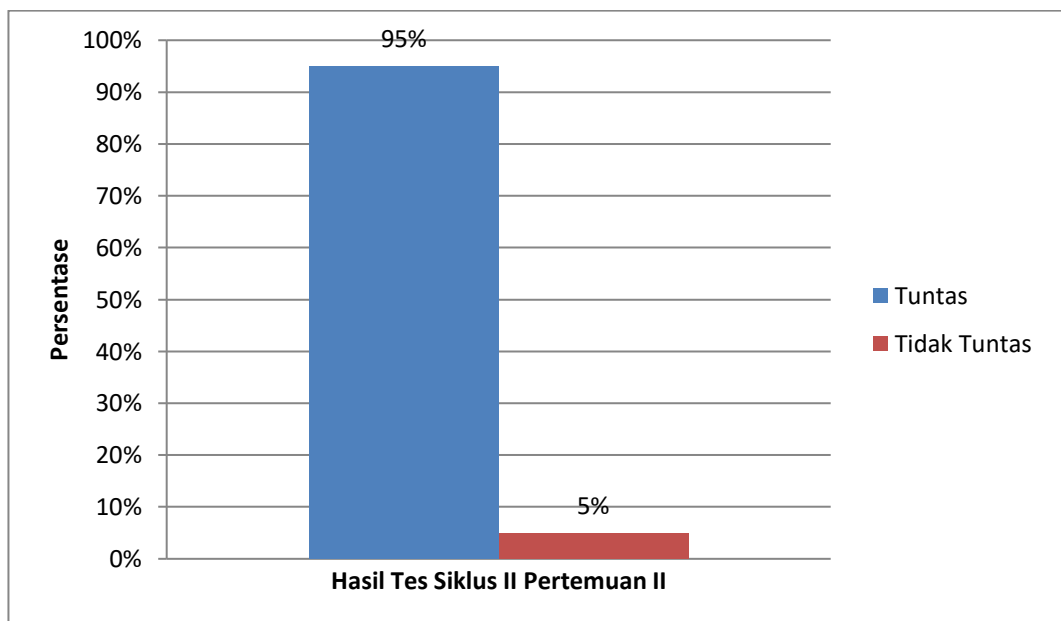
c) Kegiatan Penutup

- (1) Peserta didik bersama pendidik menyanyikan lagu bertema “Rantai Makanan”
- (2) Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
 - (a) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (b) Kegiatan apa yang paling kamu senangi pada hari ini?
 - (c) Bagaimana perasaan mu pada pembelajaran hari ini?
- (3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di pelajari.
- (4) Melakukan penilaian hasil belajar.
- (5) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3) Pengamatan(*Observing*)

a) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar. Observasi yang dilakukan wali kelas V. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II



Gambar 4.5 Hasil Tes Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 19 orang dengan presentase 95% dan yang tidak tuntas sebanyak 1 orang dengan presentase 5%. Observasi dilakukan oleh wali kelas V (observer), berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	2
Baik	8
Cukup	9
Kurang	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi di atas, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilaksanakan guru kelas tentang pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Irliani Nasution, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan II jumlah skor 17 dengan presentase 100% meningkat dari siklus pertama yaitu 88,23%. Dengan presentase yang memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam penyampain materi pembelajaran, sehingga pada tahap ini sudah selesai

4) Refleksi (*Reflektion*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 75% pada pertemuan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 95%. Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada pertemuan siklus II pertemuan II sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam penerapan model Pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa

kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

B. Pembahasan Hasil Belajar

Menurut Ramadhani, *talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara dan menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Tongkat berbicara sering digunakan di kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Tongkat akan berpindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapinya. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu di kembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode *talking stick* termasuk salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *talking stick* sangat cocok diterapkan di SD, karena selain melatih kemampuan psikomotorik dan kognitif, pembelajaran ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Suprijoyo mengatakan bahwa, “Model *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”. Model *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”. Model *talking stick* ini sangat tepat digunakan dalam pengembangan *minds-on* dan *hands-on*.⁶⁰

⁶⁰Fithriyah.

Pembelajaran *talking stick* adalah salah satu model pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran menggunakan *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan menggunakan *talking stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari.⁶¹ Peserta didik diberikan kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.

Model pembelajaran *talking Stick* pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi tersebut. Model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar melatih siswa untuk tanggap menerima pertanyaan yang diberikan peneliti, serta lebih tanggap menerima pertanyaan yang diberikan guru dalam bentuk origami pertanyaan, hal ini karena model pembelajaran *talking stick* memiliki kelebihan, yaitu dapat melatih kesiapan siswa dalam pembelajaran dan saling memberikan pengetahuan melalui bentuk diskusi.⁶²

Sedangkan menurut Miftahul Huda, adapun sintak model *talking stick* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm.
2. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
3. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.

⁶¹Pour, Herayanti, and Sukroyanti.

⁶²Suriani Siregar, 'Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra', *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 3.2 (2017), 100 <<https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>>.

4. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
5. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
6. Guru memberi kesimpulan.
7. Guru melakukan evaluasi/penilaian.
8. Guru menutup pembelajaran.⁶³

Pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* berbantu media gambar sangat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, dijelaskan dalam kajian teori kelebihan metode *talking stick* lebih efektif daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi akademik pada tes penilaian yang diselenggarakan oleh negara setiap tahun, lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika, sains, ekonomi, ilmu sosial, keterampilan medis, klinis, dan untuk karier dalam pekerjaan dan pengajaran kesehatan, lebih praktis daripada pembelajaran konvensional untuk mempersiapkan siswa dalam mengintegrasikan dan menjelaskan konsep dan prinsip dalam ilmu pengetahuan, sangat efektif bagi siswa dengan kemampuan akademik rendah, dapat membekali penguasaan keterampilan siswa dalam rangka menyongsong abad ke-21, seperti komunikasi kolaborasi, kreativitas, dan inovasi, bermanfaat untuk semua pelajaran dan untuk semua tingkatan pendidikan.

⁶³Miftahul Huda.

Proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada materi hubungan makhluk hidup dengan ekosistem. Model pembelajaran *talking stick* yang mana guru disini bertindak sebagai penunjuk jalan, membantu dan memberikan keluasaan bagi siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat menemukan ide, konsep, dan melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap materi hubungan makluk hidup dengan ekosistem.⁶⁴

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus salim, dengan judul Pemanfaatan model *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kabupaten Padang Lawas.⁶⁵

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hasil tindakan siklus I skor niai keaktifan belajar siswa menaik menjadi 3,7 dengan kategori mendekati aktif, dengan jumlah siswa yang aktif sebanyak 2 siswa. Dan meningkat sangat signifikan pada siklus II dengan skor nilai 4,1 dengan kategorin sangat aktif dengan jumlah siswa yang cukup aktif

⁶⁴L UNE, 'MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TALKING STICK PADA PEMBELAJARAN PKn DI KELAS III SD INPRES ...', *Skripsi*, 2013<<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/221410201/meningkatkan-partisipasi-siswa-melalui-penerapan-model-kooperatif-tipe-talking-stick-pada-pembelajaran-pkn-di-kelas-iii-sd-inpres-popaya-kecamatan-dengilo-kabupaten-pohuwato.html>>.

⁶⁵Agus Salim Pulungan.

sebanyak 7 siswa, siswa yang aktif sebanyak 10 siswa dan siswa yang sangat aktif sebanyak 3 siswa.

Penelitian lain tentang model pembelajaran *Talking Stick* Penelitian yang dilakukan oleh Nurhabibah Pane dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan model *talking stick* di kelas V SDN 101027 Somba Debata Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* mampu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa, dapat dilihat pada siklus I diperoleh Presentase menjadi 72,% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan presentase menjadi 92%⁶⁶.

Hasil belajar kognitif penelitian ini berhubungan dengan Taksinomi Bloom revisi yang terdiri dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 menilai, C6 yaitu mencipta. ⁶⁷ Pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari C1 sampai C6 sesuai dengan kompetensi dasar pada ranah kognitif.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi hubungan makhluk hidup dan ekosistem dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat. Dari kondisi kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 61,65. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 69,15, sedangkan pada siklus I pertemuan II rata-rata siswa keseluruhan 74,10, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa

⁶⁶Nurhabibah Pane.

⁶⁷Ramlan Effendi, ‘KONSEP REVISI TAKSONOMI BLOOM DAN IMPLEMENTASINYA PADA PELAJARAN MATEMATIKA SMP Ramlan Effendi’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2 (2020), 72–78.

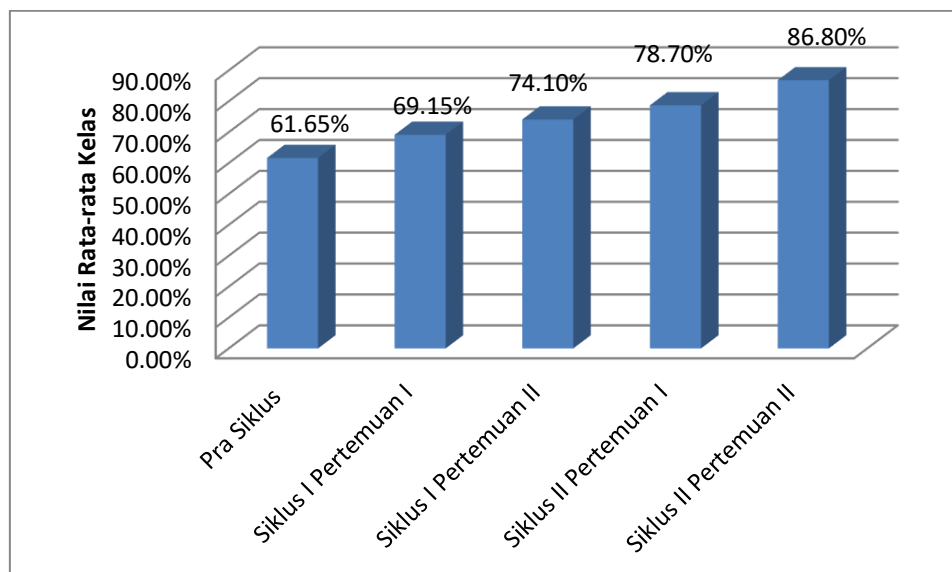
keseluruhan 78,7 sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 86,8.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II:

Tabel 4.5
Peningkatan hasil belajar IPA di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang

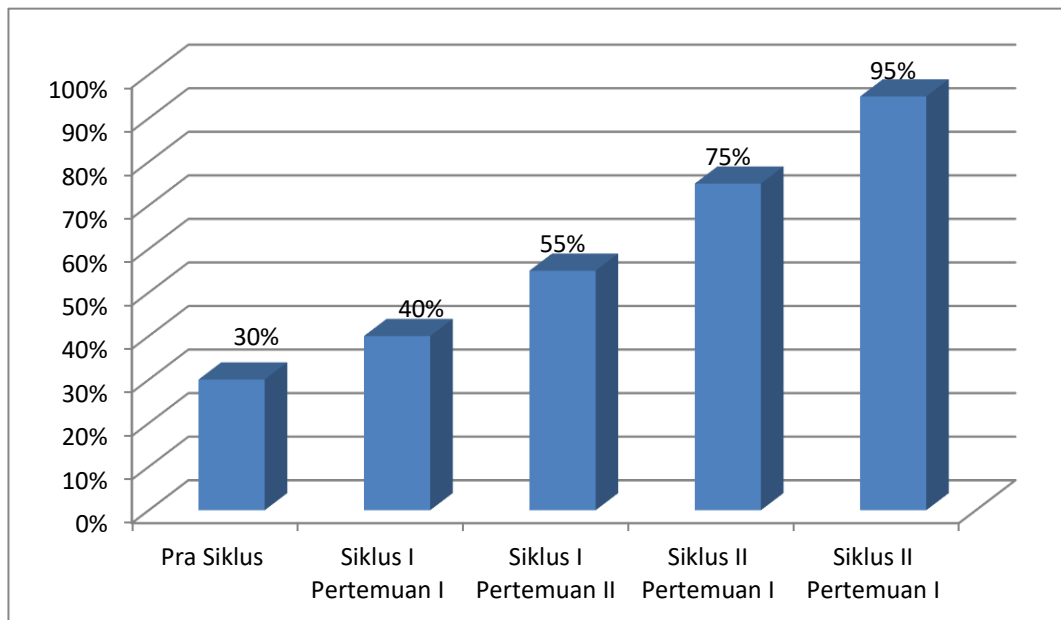
Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	61,65 %	69,15 %	74,10 %	78,7 %	86,8 %
Presentase	30 %	40 %	55 %	75 %	95 %
Jumlah siswa yang tuntas	6	8	11	15	19

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.6
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan presentase ketuntasan belajar IPA siswa pada setiap pertemuan diagram batang berikut :



Gambar 4.7

Diagram Batang Peningkatan Presentase Ketuntasan Belajar IPA Kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang. Dilihat dari hasil belajar peserta didik dari kondisi awal hingga hasil belajar pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan maksimal. Maka dari itu penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

C. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar baik. Namun mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan

penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah model *talking stick* tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Model *talking stick* ini baru pertama kali diterapkan di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang sehingga membuat siswa masih bingung dalam belajar kelompok maupun individual.

Meskipun guru menemukan keterbatasan dalam penelitian ini. peneliti tidak menyerah dan terus berusaha agar keterbatasan peneliti tidak mengurangi makna penelitian, semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat di selesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang dan hasilnya dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 61,65 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 30% atau 6 orang.

Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 69,15 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 40 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa, pada pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 74,10 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 45 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang. Sedangkan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 78,70 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 75 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang. pada pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 86,80 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 95% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar ini diterapkan di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Agar dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* benar-benar efektif, guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas, konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran, pelaksanaan observasi lapangan juga harus dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan juga terdorong untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sebelumnya.

3. Bagi Siswa

Agar menerapkan penerapan model-model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar dalam aktivitas belajarnya baik secara kelompok ataupun individual, karena dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

5. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Talking Stick*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim Pulungan, *Pemanfaatan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kabupaten Padang Lawas* (Skripsi: IAIN PSP, 2015)
- Agustin, Yolanda Indra and Kotimah, Khusnul, 'Menganalisa Materi Pembelajaran Ekosistem Materi IPA Di MI_SD - Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo', 2019, 2 <<http://eprints.umsida.ac.id/6420/>>
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016)
- Amir, Almira, 'Jurnal Eksakta Volume 1, 2016 1', *Eksakta*, 2.1 (2016), 34–40 <<https://core.ac.uk/download/pdf/235121792.pdf>>
- Anonim, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA DAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN 1 BIONTONG 1 _ UNG REPOSITORY' <<https://repository.ung.ac.id/en/skripsi/show/151413300/penerapan-model-pembelajaran-talking-stick-dalam-meningkatkan-hasil-belajar-membaca-dan-berbicara-siswa-kelas-v-sdn-1-biontong-1.html>>
- Asep jihad dan Abdul haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi pressindo, 2012)
- Asriana Harahap, 'Education Thought of Ibnu Miskawaih', *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 1.1 (2018), 1–14 <<https://doi.org/10.14421/skijier.2017.2017.11-01>>
- Benny A Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020)
- Ct, P, 'Ú O Æ S Ĩ " Š ', *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 12, 2013, 3–5 <http://dspace.uces.edu.ar:8180/jspui/bitstream/123456789/5416/1/La_Simbiosis_Bleger.pdf>
- Diana Puspa Karitas, *Buku Guru Tema 5 Ekosistem, Kemdikbud, Revisi 2017*, 2017
- Falla, *Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran*

- Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV MI Mambaul Ulum Magelang Jombang* (Jakarta, 2013)
- Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di MI/SD* (Jakarta: KENCANA, 2020)
- , *Microteaching Di MI/SD* (Jakarta: KENCANA, 2020)
- Fithriyah, Musaadatul, ‘Meningkatkan Kemampuan Minds-on Dan Hands-on Siswa Materi Bangun Datar Dengan Menggunakan Metode Talking Stick’, *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2020, 1 <<https://doi.org/10.30736/atl.v3i1.198>>
- Gunawan, Imam, and Anggraini Retno Paluti, ‘Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif’, *E-Journal.Unipma*, 7.1 (2017), 1–8 <<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>>
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)
- Indriyani, Lusia, ‘Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini’, *Tarbiyah Dan Keguruan*, 2018, 121 <<http://repository.radenintan.ac.id/4677/>>
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012)
- Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007)
- Meilani, Muna, Suyadi Suyadi, and Nano Nurdianyah, ‘Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.5 (2022), 7286–93 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3370>>
- Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Moh.Imam Sufiyanto, *Pembelajaran IPA MI/SD* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020)
- Mudjino, Dimiyanti dan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Munawaroh, *Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Isramiyah Al-Qur"anniyah Raja Basa Bandar Lampung 20 13/2014* (Lampung: STAIN jurai Siwo Metro, 2020)
- Nana Sudjya, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT.Remaja

Rosdakarya, 2001)

- Nurdiansyah, dan Amalia, F., 'Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem', *Pgmi Umsida*, 1 (2018), 1–8
<<http://eprints.umsida.ac.id/1611/1/JURNAL Nds dan fitri fiks.pdf>>
- Nurhabibah Pane, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Talking Stick Di Kelas V SDN 101027 Somba Debata* (Skripsi: IAIN PSP, 2021)
- Nurul Fajri, Anwar Yoesoef & Muhammad Nur, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII MTSN Meuraxa Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1.1 (2016), 98–109
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010)
- Oviani, Tara, *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu* (bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019)
- Pour, Agustina Novitasari, Lovy Herayanti, and Baiq Azmi Sukroyanti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2.1 (2018), 36 <<https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>>
- Primawati, Ambiyar, and Devia Ramadhani, 'Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick', *Jurnal INVOTEK*, 2017, 73–80
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Ramlan Effendi, 'KONSEP REVISI TAKSONOMI BLOOM DAN IMPLEMENTASINYA PADA PELAJARAN MATEMATIKA SMP Ramlan Effendi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2 (2020), 72–78
- Ratunguri, Yusak, 'Pembelajaran Berbasis Sainifik Terhadap Sikap Berpikir Ilmiah Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Negeri Manado', *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4.1 (2015), 1–7
<<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.66>>
- Retno Utari, 'Taksonomi Bloom', 1942, 1–13

- Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: KENCANA, 2016)
- Saihu, Saihu, 'The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair, Ciledug Tangerang', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2020, 61 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i01.2325>>
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: KENCANA, 2012)
- Siregar, Suriani, 'Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra', *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 3.2 (2017), 100 <<https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>>
- Soekarnoputri, Megawati, and Bambang Kesowo, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Teundang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. Bab Ii, Pasal 3, 1 (2003).', *UU Sisdiknas*, 2003, 1–21 <www.hukumonline.com>
- Sugiarto, Ari, 'Simbiosis Tetragonula Sp. Dan Nymphaea Ampla', *Kumpulan Artikel Insect Village*, 4.1 (2021), 53–56 <<https://www.inaturalist.org/>>
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2016)
- Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019)
- Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Syafrilianto, Syafrilianto, 'Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu Pendekatan Pembelajaran Tematik Di Mi/Sd', *Forum Paedagogik*, 2019, 64–76 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1779>>
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal', *Forum Paedagogik*, 13.1 (2022), 130–42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>>
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Syaipul Sagala, *Jenis-Jenis Ekosistem*, ed. by Syaipul Sagala, *Alfabeta*, Cet.13

(Bandung, 2017) <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>

Tefa, Patrys Idaleta, Vera Rosalina Bulu, and Yulsy Marselina Nitte, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas III SDI Bakunase 1 Kupang', *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1.1 (2020), 13–28

Theresyam Kabanga, 'Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Pada Siswa Kelas IV SDN 101 Makele 4 Kecamatan Makele Kabupaten Tana Toraja', *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, IV no.3 (2017), 26

Triadi Astuti, *Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di Guguskrisna, Kecamatan Negar* (Skripsi: IAIN PSP, 2014)

Unaradjan, Dominikus Dolet, 'Metode Penelitian Kuantitatif - Google Books', *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*, 2019, p. 302 <https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/DEugDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Kuantitatif&printsec=frontcover>

UNE, L, 'MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TALKING STICK PADA PEMBELAJARAN PKn DI KELAS III SD INPRES ...', *Skripsi*, 2013 <<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/221410201/meningkatkan-partisipasi-siswa-melalui-penerapan-model-kooperatif-tipe-talking-stick-pada-pembelajaran-pkn-di-kelas-iii-sd-inpres-popaya-kecamatan-dengilo-kabupaten-pohuwato.html>>

Wawancara dengan Ibu Irliani, Guru Kelas V, pada tanggal 31 Agustus 2023, pukul 09.10-10.40 WIB, SDN 01 Kotapinang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Wahyuni Nasution
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Cikampak, 25 Maret 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 3
Alamat Lengkap : Kotapinang, Labuhan Batu Selatan
Telepon / No. Hp : 0822-8520-5520

ORANG TUA

Nama Orang Tua :

Ayah : H. Rahmat Irpan Nasution S.Ag
Ibu : Hj. Nur Liah Tanjung
Alamat : Kotapinang, Labuhan Batu Selatan

Pekerjaan Orang Tua :

Ayah : Guru
Ibu : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD N 117874 Kotapinang Tahun 2013
2. Tamat dari MTs S Islamiyah Kotapinang Tahun 2016
3. Tamat dari MAS Islamiyah Kotapinang Tahun 2020
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary S.1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun 2020

Lampiran I

**TABEL NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS V SD
NEGERI 01 KOTAPINANG.**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI	KRITERIA
1.	ADDAH HALOMOAN SILALAH	L	50	Tidak Tuntas
2.	ADITIA NUGRAHA HADI HARAHAP	L	55	Tidak Tuntas
3.	ALFI SYAHRI HASIBUAN	L	60	Tidak Tuntas
4.	ALFA MAYLISA LUBIS	P	70	Tidak Tuntas
5.	ASYIFA NAFIZAHRA HARAHAP	P	75	Tuntas
6.	AYA ANGGARAINI	P	65	Tidak Tuntas
7.	AYA SOPYA QUINNYA HARAHAP	P	75	Tuntas
8.	DANISH AHMAD MAYZZA	L	75	Tuntas
9.	DARMA SETIA	L	40	Tidak Tuntas
10.	DENY ANANDA SIREGAR	L	30	Tidak Tuntas
11.	DESI ELIANA PUTRI DALIMUNTHE	P	50	Tidak Tuntas
12.	EFRIDA PUTRI CAHAYA	P	60	Tidak Tuntas
13.	FAUZIAH SALSABILA HARAHAP	P	60	Tidak Tuntas
14.	FEBRI ANDITA ANGGRAINI	P	70	Tidak Tuntas
15.	FIKI JAYA PRATAMA	L	75	Tuntas
16.	FITRA ROMADHONA HASIBUAN	L	60	Tidak Tuntas
17.	HAFIZA RAMBE	P	60	Tidak Tuntas
18.	IFRAH AYUNDA DASOPANG	P	30	Tidak Tuntas
19.	ILYAS NUR FIQRI	L	50	Tidak Tuntas
20.	ISABELLA MAULIDA HARAHAP	P	75	Tuntas
21.	JASKIA PUTRI HARAHAP	P	75	Tuntas

22.	MUHAMMAD AL FATIH HASIBUAN	L	55	Tidak Tuntas
23.	NADHIN RAMADHANI HARAHAP	P	60	Tidak Tuntas
24.	NIA RAHMADHANI HASIBUAN	P	75	Tuntas
25.	RAHAYU ANGGRAINI	P	60	Tidak Tuntas
26.	RANI RAMADANI HARAHAP	P	60	Tidak Tuntas
27.	RAYHAN	L	75	Tuntas
28.	REIHAN UTAMA RAMBE	L	75	Tuntas
29.	RESTU ADETYA NASUTION	P	80	Tuntas
30.	RIFALDI AZHAR AMANDA HARAHAP	L	50	Tuntas
31.	RIZKYA FITRI	P	75	Tuntas
32.	SALWA AZZAHRA HASIBUAN	P	50	Tidak Tuntas
33.	SITI KHOIRUNNISA	P	60	Tidak Tuntas
34.	TRIANI KURNIATI	P	50	Tuntas
35.	ZAKY PRATAMA SIREGAR	L	70	Tuntas
36.	ZULIA HUMAIROH SIREGAR	P	50	Tidak Tuntas

Persentase nilai ulangan hasil belajar siswa

Jumlah siswa keseluruhan 36 siswa

Tuntas 14 : 38 %

Tidak Tuntas 22 : 62 %

Kotapinang, 02 oktober 2023

Wali Kelas

Irliani, S.Pd

Lampiran 2

Siklus 1 Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPTD SD Negeri 01 Kotapinang
Kelas/semester : V (lima) / I (Ganjil)
Tema : 8. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI:IPA

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.		Memilih makhluk hidup dalam suatu rantai makanan pada ekosistem.
			Menguraikan keterangan dari bagan rantai makanan pada ekosisitem tertentu.

	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.		Merangkaikan gambar makhluk hidup menjadi rantai makanan ekosistem lengkap.
			Membuat simpulan dari bagan rantai makanan pada ekosistem tertentu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan kesempatan untuk mengamati gambar tentang interaksi/hubungan antar makhluk hidup, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan berdasarkan gambar dengan benar.
2. Diberikan beberapa daftar pertanyaan mengenai interaksi/hubungan antar makhluk hidup, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :	Religius Nasionalis Gotong Royong Integritas Sopan Santun
---	---

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mencari informasi tentang komponen di dalam sebuah ekosistem melalui bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- Menyimak teks percakapan, dan mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem dengan teliti
- Mengamati benda-benda di lingkungan sekitarnya, dan membedakan biotik dan abiotik dengan cermat.

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, tanya jawab, kerjasama, permainan.

Model : *Talking stick*

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar dan mengkomunikasi).

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR:

Metode :Ceramah, tanya jawab, kerjasama, permainan.

Pendekatan :Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar dan mengkomunikasi).

- Buku Pedoman Guru Tema : Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku siswa Tema : Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru	10 Menit
	2. Guru mengabsen peserta didik	2. Peserta didik memberitahukan teman mereka yang tidak hadir	
	3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran	3. Peserta didik berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas	
	4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.	4. Siswa bernyanyi bersama	
	5. Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi	5. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	

	yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.	6. Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	Menyiapkan tongkat		50 Menit
	1. Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya \pm 20 cm	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan tongkat yang disiapkan guru.	
	2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	2. Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai dengan kelompok yang yang di tetapkan guru.	
	Guru menyiapkan materi pokok		
	3. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari. 4. Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang disajikan guru.	3. Siswa membuka buku terkait materi ekosistem yang akan dipelajari. 4. Siswa melihat dan memperhatikan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang disajikan guru.	
	Siswa berdiskusi membahas masalah		
5. Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai makanan”	5. Siswa mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai Makanan”		
Guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan			

	6. Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi “rantai makanan” guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.	6. Siswa melaksanakan perintah guru dengan menutup buku karena telah selesai membaca.	
	7. Guru menjelaskan materi rantai makanan menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.	7. Siswa menyimak dan mendengarkan guru menjelaskan materi yang disampaikan.	
	Guru mengambil tongkat <i>talking stick</i>		
	8. Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i> yaitu <ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan <i>talking stick</i> kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu. • Siswa yang memegang <i>talking stick</i> tepat pada lirik lagu terakhir maju ke depan untuk memilih kotak origami pertanyaan. • Siswa mengambil nomor undian, untuk kemudian mengambil pertanyaan ada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor 	8. Siswa menyimak dan mendengarkan arahan guru dengan baik.	

	<p>undian nomor tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan 		
	<p>9. Permainan di mulai, Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak.</p>	<p>9. Siswa mengoper tongkat sesuai dengan perintah guru dan diiringi dengan musik, Siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti maju kedepan, siswa mengambil nomor undian untuk kemudian mengambil pertanyaan pada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor undian nomor tersebut. Kemudian siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini</p>	10 Menit
	<p>2. Guru memberikan lembar soal evaluasi</p>	<p>2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi</p>	
	<p>3. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.</p>	<p>3. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.</p>	
	<p>4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah .</p>	<p>4. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.</p>	
	<p>5. Guru menutup dan mengajak peserta didik berdo'a bersama dan</p>	<p>5. Peserta didik berdo'a dan menjawab salam dari guru.</p>	

	mengucapkan salam.		
--	-----------------------	--	--

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian: soal pilihan berganda

Kotapinang, 2023

Mengetahui,

Guru kelas V

Peneliti

Irliani S.Pd

**Wahyuni Nasution
NIM. 2020500027**

Kepala Sekolah

**Hj.Desmi Erida S.Pd
Nip:196312021983042001**

Siklus 1 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPTD SD Negeri 01 Kotapinang

Kelas/semester : V (lima) / I (Ganjil)

Tema : 8. Ekosistem

Sub Tema : 2. Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem

Pembelajaranke : 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Memilih mahluk hidup dalam suatu rantai makanan pada ekosistem.
	Menguraikan keterangan dari bagan rantai makanan pada ekosistem tertentu.

Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	Merangkaikan gambar makhluk hidup menjadi rantai makanan ekosistem lengkap.
	Membuat simpulan dari bagan rantai makanan pada ekosistem tertentu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan kesempatan untuk mengamati gambar tentang makhluk hidup yang membutuhkan makanan untuk melangsungkan kehidupannya, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan berdasarkan gambar dengan benar.
2. Diberikan kesempatan untuk membaca teks informasi “Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan”, siswa dapat menyebutkan contoh rantai makanan dengan tepat.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :	Religius Nasionalis Gotong Royong Integritas Sopan Santun
------------------------------------	---

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mencari informasi tentang komponen di dalam sebuah ekosistem melalui bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- Menyimak teks percakapan, dan mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem dengan teliti
- Mengamati benda-benda di lingkungan sekitarnya, dan membedakan biotik dan abiotik dengan cermat.

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, tanya jawab, kerjasama, permainan.

Model : *Talking stick*

Pendekatan : Sainifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar dan mengkomunikasi).

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR:

Metode :Ceramah, tanya jawab, kerjasama, permainan.

Pendekatan :Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar dan mengkomunikasi).

- Buku Pedoman Guru Tema : Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku siswa Tema : Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru	10 Menit
	2. Guru mengabsen peserta didik	2. Peserta didik memberitahukan teman mereka yang tidak hadir	
	3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran	3. Peserta didik berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas	
	4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.	4. Siswa bernyanyi bersama	
	5. Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan	5. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	

	berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.	6. Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	Menyiapkan tongkat		
	1. Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya \pm 20 cm	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan tongkat yang disiapkan guru.	50 Menit
	2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	2. Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai dengan kelompok yang yang di tetapkan guru.	
	Guru menyiapkan materi pokok		
	3. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari. 4. Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran "Rantai Makanan" yang disajikan guru.	3. Siswa membuka buku terkait materi ekosistem yang akan dipelajari. 4. Siswa melihat dan memperhatikan media gambar pembelajaran "Rantai Makanan" yang disajikan guru.	
	Siswa berdiskusi membahas masalah		
5. Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi "Rantai makanan"	5. Siswa mengamati dan membaca buku dengan materi "Rantai Makanan"		
Guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan			

	6. Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi “rantai makanan” guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.	6. Siswa melaksanakan perintah guru dengan menutup buku karena telah selesai membaca.	
	7. Guru menjelaskan materi rantai makanan menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.	7. Siswa menyimak dan mendengarkan guru menjelaskan materi yang disampaikan.	
	Guru mengambil tongkat <i>talking stick</i>		
	8. Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i> yaitu <ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan <i>talking stick</i> kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu. • Siswa yang memegang <i>talking stick</i> tepat pada lirik lagu terakhir maju ke depan untuk memilih kotak origami pertanyaan. • Siswa mengambil nomor undian, untuk kemudian mengambil pertanyaan ada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor 	8. Siswa menyimak dan mendengarkan arahan guru dengan baik.	

	<p>undian nomor tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan 		
	<p>9. Permainan di mulai, Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak.</p>	<p>9. Siswa mengoper tongkat sesuai dengan perintah guru dan diiringi dengan musik, Siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti maju kedepan, siswa mengambil nomor undian untuk kemudian mengambil pertanyaan pada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor undian nomor tersebut. Kemudian siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini</p>	10 Menit
	<p>2. Guru memberikan lembar soal evaluasi</p>	<p>2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi</p>	
	<p>3. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.</p>	<p>3. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.</p>	
	<p>4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah .</p>	<p>4. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.</p>	
	<p>5. Guru menutup dan mengajak peserta didik berdo'a bersama dan</p>	<p>5. Peserta didik berdo'a dan menjawab salam dari guru.</p>	

	mengucapkan salam.		
--	-----------------------	--	--

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Kotapinang, 2023

Mengetahui,

Guru kelas V

Peneliti

Irliani S.Pd

**Wahyuni Nasution
NIM. 2020500027**

Kepala Sekolah

**Hj.Desmi Erida S.Pd
Nip:196312021983042001**

Siklus II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : UPTD SD Negeri 01 Kotapinang
Kelas/semester : V (lima) / I (Ganjil)
Tema : 8. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:IPA

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringan makanan di lingkungan sekitar	Memilih makhluk hidup dalam suatu rantai makanan pada ekosistem
		Menguraikan keterangan dari bagan rantai makanan pada ekosistem tertentu

	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.		Merangkaikan gambar makhluk hidup menjadi rantai makanan ekosistem lengkap
			Membuat simpulan dari bagan rantai makanan pada ekosistem tertentu

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan bagan jaring-jaring makanan, siswa dapat menyebutkan peran makhluk (produsen dan konsumen) yang hidup di dalamnya dengan benar.
2. Diberikan kesempatan untuk bekerja kelompok membuat model rantai makanan, siswa menunjukkan sikap kerjasama dan terampil dalam bekerja membuat proyek.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :	Religius Nasionalis Gotong Royong Integritas Sopan Santun
---	---

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mencari informasi tentang komponen di dalam sebuah ekosistem melalui bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- Menyimak teks percakapan, dan mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem dengan teliti
- Mengamati benda-benda di lingkungan sekitarnya, dan membedakan biotik dan abiotik dengan cermat.

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, tanya jawab, kerjasama, permainan.

Model : *Talking stick*

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar dan mengkomunikasi).

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR:

Metode :Ceramah, tanya jawab, kerjasama, permainan.

Pendekatan :Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar dan mengkomunikasi).

- Buku Pedoman Guru Tema : Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku siswa Tema : Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru	10 Menit
	2. Guru mengabsen peserta didik	2. Peserta didik memberitahukan teman mereka yang tidak hadir	
	3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran	3. Peserta didik berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas	
	4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.	4. Siswa bernyanyi bersama	
	5. Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan	5. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	

	berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.	6. Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	Menyiapkan tongkat		
	1. Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya \pm 20 cm	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan tongkat yang disiapkan guru.	50 Menit
	2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	2. Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai dengan kelompok yang yang di tetapkan guru.	
	Guru menyiapkan materi pokok		
	3. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.	3. Siswa membuka buku terkait materi ekosistem yang akan dipelajari.	
	4. Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang disajikan guru.	4. Siswa melihat dan memperhatikan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang disajikan guru.	
Siswa berdiskusi membahas masalah			
5. Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai makanan”	5. Siswa mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai Makanan”		
Guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan			

	6. Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi “rantai makanan” guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.	6. Siswa melaksanakan perintah guru dengan menutup buku karena telah selesai membaca.	
	7. Guru menjelaskan materi rantai makanan menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.	7. Siswa menyimak dan mendengarkan guru menjelaskan materi yang disampaikan.	
	Guru mengambil tongkat <i>talking stick</i>		
	8. Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i> yaitu <ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan <i>talking stick</i> kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu. • Siswa yang memegang <i>talking stick</i> tepat pada lirik lagu terakhir maju ke depan untuk memilih kotak origami pertanyaan. • Siswa mengambil nomor undian, untuk kemudian mengambil pertanyaan ada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor 	8. Siswa menyimak dan mendengarkan arahan guru dengan baik.	

	<p>undian nomor tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan 		
	<p>9. Permainan di mulai, Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak.</p>	<p>9. Siswa mengoper tongkat sesuai dengan perintah guru dan diiringi dengan musik, Siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti maju kedepan, siswa mengambil nomor undian untuk kemudian mengambil pertanyaan pada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor undian nomor tersebut. Kemudian siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini</p>	<p>1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini</p>	10 Menit
	<p>2. Guru memberikan lembar soal evaluasi</p>	<p>2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi</p>	
	<p>3. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.</p>	<p>3. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.</p>	
	<p>4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah .</p>	<p>4. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.</p>	
	<p>5. Guru menutup dan mengajak peserta didik berdo'a bersama dan</p>	<p>5. Peserta didik berdo'a dan menjawab salam dari guru.</p>	

	mengucapkan salam.		
--	-----------------------	--	--

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Kotapinang, 2023

Mengetahui,

Guru kelas V

Peneliti

Irliani S.Pd

**Wahyuni Nasution
NIM. 2020500027**

Kepala Sekolah

**Hj.Desmi Erida S.Pd
Nip:196312021983042001**

Siklus II pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPTD SD Negeri 01 Kotapinang
Kelas/semester : V (lima) / I (Ganjil)
Tema : 8. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:IPA

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringan makanan di lingkungan sekitar.	Memilih mahluk hidup dalam suatu rantai makanan pada ekosistem.
		Menguraikan keterangan dari bagan rantai makanan pada ekosisitem tertentu.

	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.		Merangkaikan gambar makhluk hidup menjadi rantai makanan ekosistem lengkap.
			Membuat simpulan dari bagan rantai makanan pada ekosistem tertentu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan kesempatan untuk mengamati gambar tentang interaksi/hubungan antar makhluk hidup, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan berdasarkan gambar dengan benar.
2. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi, siswa dapat membuat beberapa rantai makanan dengan benar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :	Religius Nasionalis Gotong Royong Integritas Sopan Santun
---	---

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mencari informasi tentang komponen di dalam sebuah ekosistem melalui bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
- Menyimak teks percakapan, dan mengidentifikasi ciri-ciri benda hidup dan benda mati yang merupakan komponen ekosistem dengan teliti
- Mengamati benda-benda di lingkungan sekitarnya, dan membedakan biotik dan abiotik dengan cermat.

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, tanya jawab, kerjasama, permainan.

Model : *Talking stick*

Pendekatan : Sainifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar dan mengkomunikasi).

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR:

Metode : Ceramah, tanya jawab, kerjasama, permainan.

Pendekatan :Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar dan mengkomunikasi).

- Buku Pedoman Guru Tema : Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku siswa Tema : Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru	10 Menit
	2. Guru mengabsen peserta didik	2. Peserta didik memberitahukan teman mereka yang tidak hadir	
	3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran	3. Peserta didik berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas	
	4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.	4. Siswa bernyanyi bersama	
	5. Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan	5. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	

	dengan materi yang diajarkan.		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.	6. Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	Menyiapkan tongkat		50 Menit
	1. Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya \pm 20 cm	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan tongkat yang disiapkan guru.	
	2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	2. Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai dengan kelompok yang yang di tetapkan guru.	
	Guru menyiapkan materi pokok		
	3. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari. 4. Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang disajikan guru.	3. Siswa membuka buku terkait materi ekosistem yang akan dipelajari. 4. Siswa melihat dan memperhatikan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang disajikan guru.	
	Siswa berdiskusi membahas masalah		
	5. Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai makanan”	5. Siswa mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai Makanan”	
	Guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan		
	6. Setelah siswa selesai membaca	6. Siswa melaksanakan perintah guru dengan	

	<p>buku dengan materi “rantai makanan” guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.</p>	<p>menutup buku karena telah selesai membaca.</p>	
	<p>7. Guru menjelaskan materi rantai makanan menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.</p>	<p>7. Siswa menyimak dan mendengarkan guru menjelaskan materi yang disampaikan.</p>	
	<p>Guru mengambil tongkat <i>talking stick</i></p>		
	<p>8. Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i> yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan <i>talking stick</i> kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya diiringi dengan lagu. • Siswa yang memegang <i>talking stick</i> tepat pada lirik lagu terakhir maju ke depan untuk memilih kotak origami pertanyaan. • Siswa mengambil nomor undian, untuk kemudian mengambil pertanyaan ada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor undian nomor tersebut. 	<p>8. Siswa menyimak dan mendengarkan arahan guru dengan baik.</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan 		
	9. Permainan di mulai, Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak.	9. Siswa mengoper tongkat sesuai dengan perintah guru dan diiringi dengan musik, Siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti maju kedepan, siswa mengambil nomor undian untuk kemudian mengambil pertanyaan pada kotak origami pertanyaan sesuai dengan nomor undian nomor tersebut. Kemudian siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang diambil dari kotak origami pertanyaan.	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini	1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini	10 Menit
	2. Guru memberikan lembar soal evaluasi	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi	
	3. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.	3. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.	
	4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah .	4. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	
	5. Guru menutup dan mengajak peserta didik berdo'a bersama dan mengucapkan salam.	5. Peserta didik berdo'a dan menjawab salam dari guru.	

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Kotapinang, 2023

Mengetahui,

Guru kelas V

Peneliti

Irliani S.Pd

**Wahyuni Nasution
NIM. 2020500027**

Kepala Sekolah

**Hj.Desmi Erida S.Pd
Nip:196312021983042001**

Lampiran 3

MATERI PELAJARAN

Kelas/Tema : V/8 (Ekosistem)

Subtema : 2 Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Salah satu tema yang ada pada kelas V yaitu tema 8 “Ekosistem ” subtema “Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem.

1. Pengertian Ekosistem

Makhluk hidup di alam ini menempati tempat-tempat tertentu sesuai dengan habitatnya. Ada yang hidup di air seperti ikan, di darat seperti halnya manusia dan hewan darat lainnya, maupun di udara seperti burung. Tempat hidup di dunia ini tidak bertambah luas, sementara pertambahan jumlah makhluk hidup relatif bertambah. Hal ini menyebabkan makin banyaknya makhluk hidup yang menempati permukaan bumi sehingga ekosistem di muka bumi ini semakin sempit. Makhluk hidup akan saling ketergantungan antar makhluk hidup satu dengan yang lainnya di dalam komunitas. Oleh karena itu makhluk hidup juga akan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Makhluk hidup senantiasa bergantung dengan lingkungan. Hubungan makhluk hidup dan lingkungannya akan membentuk suatu ekosistem.

Ekosistem merupakan salah satu bagian di kehidupan dunia ini. Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem adalah tempat berlangsungnya hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, sangat perlu memahami konsep tentang ekosistem, komponennya dan cara untuk menjaga

dan melestarikannya agar makhluk hidup dan lingkungannya dapat tetap melangsungkan hidupnya.

Ekosistem memiliki dua komponen yakni biotik dan abiotik. Komponen biotik adalah komponen ekosistem yang berasal dari makhluk hidup, seperti hewan, tumbuhan, dan manusia. Sedangkan komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang berasal dari makhluk tak hidup atau makhluk mati. Contoh dari komponen abiotik adalah air, batu, tanah, cahaya, dan sebagainya.

Komponen biotik ini terdiri dari beberapa macam, yaitu;

- a. Produsen, yaitu makhluk hidup yang memiliki kemampuan untuk memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis, diantaranya; tumbuhan hijau, tumbuhan lain yang mempunyai klorofil.
- b. Konsumen (*heterotrof*), yaitu makhluk hidup yang memakan berbagai bahan organik yang dihasilkan makhluk hidup lainnya. Yang termasuk dalam konsumen: manusia, hewan, jamur, mikroba.
- c. Pengurai (*dekomposer*), yaitu makhluk hidup yang memiliki peran sebagai pengurai berbagai bahan organik yang berasal dari organisme lain yang telah mati, seperti : bakteri dan cacing.
- d. Penghancur (*detritivor*), yaitu makhluk hidup yang mampu menghancurkan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa-sisa organisme lainnya yang telah mati.

2. Jenis jenis ekosistem

Jenis-jenis ekosistem dibedakan menjadi 2 yakni ekosistem darat dan ekosistem air. Ekosistem darat meliputi: hutan tropis, gurun, taiga dan tundra. Sedangkan Ekosistem air meliputi: air tawar, air laut, air payau.

Hewan dan tumbuhan juga dapat digolongkan menjadi beberapa bagian sesuai dengan kesamaan makhluk hidup tersebut. Penggolongan yang dimaksud seperti berdasarkan alat geraknya, jenis makanannya, cara berkembang biaknya, dan sebagainya.

1) Penggolongan hewan berdasarkan pada jenis makanannya

Adapun pengelompokan hewan berdasarkan makannya, antara lain:

a) Herbivora (pemakan tumbuhan)

contoh : Kambing, sapi, kuda, kelinci

b) Karnivora (pemakan daging dan hewan lain)

contoh : Harimau, singa, kucing, srigala

c) Omnivora (pemakan tumbuhan dan hewan lain)

contoh: Ayam, beruang, musang dan burung kutilang, bebek.

2) Macam-macam metamorfosis ada 2 yaitu:

a) Metamorfosis sempurna, yaitu metamorfosis yang melalui 4 tahapan, yaitu: telur, larva, pupa (kepompong) dan imago (hewan dewasa). Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna antara lain: katak, lalat dan nyamuk, kupu kupu.

b) Metamorfosis tidak sempurna, adalah metamorfosis yang dalam proses perkembangannya hanya melalui 3 tahapan, yaitu: telur, nimfa dan imago. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna antara lain: capung, belalang, jangkrik, kecoa.

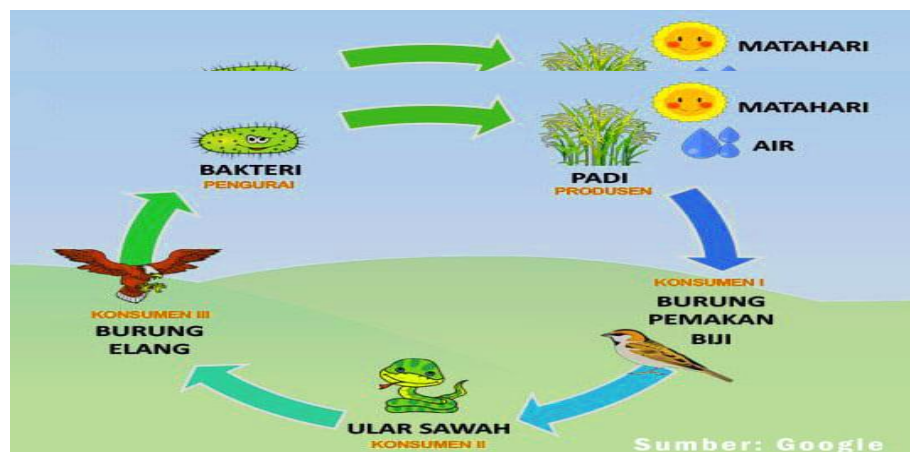
Dari perbedaan di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna adalah jika proses

metamorfosis sempurna melalui tahapan pupa atau pada kupu-kupu mengalami proses kepompong.

3) Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam ekosistem

Makhluk hidup memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan makhluk hidup lain. Mereka saling makan untuk bertahan hidup. Peristiwa ini sering disebut rantai makanan. Bisa diartikan bahwa rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan antara makhluk hidup dengan urutan tertentu dalam suatu ekosistem.

Maksud dari dengan urutan tertentu yaitu dalam sebuah ekosistem bisa diurutkan berdasarkan peranannya, mulai dari yang bertindak sebagai produsen hingga pengurai.



Gambar 2.1 rantai makanan

Keterangan tentang rantai makanan di atas sebagai berikut.

- Tumbuhan memproduksi makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Jenis makanan yang diproduksi oleh tumbuhan berupa gula. Tempat menyimpan makanan pada tumbuhan biasanya dalam bentuk biji, batang, buah, dan akar.

- b) Konsumen tingkat I merupakan hewan herbivora atau hewan pemakan tumbuhan. Tetapi tidak menutup kemungkinan binatang pemakan segala juga masuk dalam konsumen tingkat 1. Contoh: sapi, kuda, kambing. Sedangkan contoh omnivora yang bisa menjadi konsumentingkat 1 adalah tikus.
- c) Konsumen tingkat II merupakan hewan karnivor yang akan memakan konsumen tingkat I. Jadi, konsumen tingkat I merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat II agar dapat bertahan hidup. Contoh: hewan konsumen tingkat II adalah ular, burung, harimau, dll
- d) Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II. Contoh: hewan konsumen tingkat III adalah burung elang dan beberapa jenis ular, dll.

Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Tingkatan ini merupakan tingkat akhir perjalanan makhluk hidup. Biasanya hewan yang menjadi pengurai adalah bakteri dan jamur. Adapun hasil dari penguraian yang terjadi biasanya menjadi zat hara yang menyuburkan tanah.

Lampiran 4

Kisi-kisi soal kognitif

Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : V (lima) / II (Genap)
Materi : Ekosistem

KD	Materi / Sub Tema	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Mendefinisikan pengertian ekosistem	C-1 (Pengetahuan)	1	Suatu proses yang terbentuk karena adanya hubungan timbal balik makhluk hidup dengan lingkungannya adalah..... a. Ekosistem b. Rantai makanan c. Populasi d. Habitat	A
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Mendefinisikan pengertian jaring-jaring makanan	C-1 (Pengetahuan)	2	Gabungan dari rantai-rantai makanan yang saling tumpang tindih dalam ekosistem disebut..... a. Ekosistem b. Jaring-jaring makanan c. Piramida makanan d. Rantai makanan	B
Mengenal jenis hewan dari	Ekosistem / Hubungan	Mengetahui proses pertumbuhan dan	C-1 (Pengetahuan)	3	Setiap hewan memiliki cara tersendiri dalam proses	A

makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	mahluk hidup dan ekosistem	perkembangbiakan hewan			pertumbuhan dan perkembangbiakan yang berbeda. Proses itu disebut... a. Metamorfosis b. Fotosintesis c. Proses daur hidup d. Metabolisme	
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan mahluk hidup dan ekosistem	Mendefinisikan pengertian rantai makanan dalam ekosistem	C-1 (Pengetahuan)	4	Apa yang dimaksud dengan rantai makanan dalam ekosistem ? a. Urutan makanan dalam populasi manusia b. Proses transfer energi melalui tingkatan trofik c. Sistem makanan di dalam taman bermain d. Hubungan antara predator dan mangsanya	B
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem	Ekosistem / Hubungan mahluk hidup dan ekosistem	Mengidentifikasi proses perkembangan kupu-kupu	C-1 (Pengetahuan)	5	Sebelum menjadi kupu-kupu, ada masa istirahat persiapan yang disebut... a. Pupa b. Larva c. Ulat	A

di lingkungan sekitar					d. Telur	
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Membedakan hewan pemakan tumbuhan	C-2 (Pemahaman)	6	Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain adalah ----- a. Memiliki bulu yang tebal b. Memiliki cakar yang kuat c. Memiliki gigi yang rata d. Memiliki paru runcing	C
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Memberi contoh tanaman yang hidup dengan cara simbiosis parasitisme	C-2 (Pemahaman)	7	Perhatikan beberapa tanaman berikut (1)Tanaman Anggrek (2)Tanaman Tali Putri (3)Paku Sarang Burung (4)Tanaman Benalu Tanaman yang hidup dengan cara simbiosis parasitisme ditunjukkan oleh nomor? a. 1 dan 2 b. 3 dan 4 c. 1 dan 3 d. 2 dan 4	D

Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Memberi contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna	C-2 (Pemahaman)	8	Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah..... a. Lalat b. Katak c. Kupu-kupu d. Kecoa	D
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Membedakan komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem	C-2 (Pemahaman)	9	Dibawah ini yang termasuk kedalam komponen biotik dalam ekosistem , <i>Kecuali</i> a. Tumbuhan b. Hewan c. Bahan-bahan an-organik d. Mikroorganisme	B
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Membuktikan cara organisme berinteraksi dengan lingkungannya	C-3 (Penerapan)	10	Bagaimana cara organisme berinteraksi dengan lingkungannya? a. Dengan menggunakan energi yang tersedia b. Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia c. Dengan beradaptasi terhadap lingkungan	C

					d. Dengan saling berbagi sumber daya	
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Melengkapi rantai makanan	C-3 (Penerapan)	11	Perhatikan rantai makanan berikut Padi – Tikus – Ular – Burung Elang Berdasarkan rantai makanan tersebut, pernyataan yang benar adalah a. Ular sebagai Konsumen tingkat II b. Burung Elang sebagai Produsen c. Ular sebagai Konsumen tingkat I d. Padi sebagai Konsumen tingkat III	C
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Melengkapi urutan rantai makanan	C-3 (Penerapan)	12	Di suatu hutan terdapat makhluk hidup sebagai berikut (1) Bakteri (2) Harimau (3) Rumput (4) Rusa (5) Ayam	C

					Urutan rantai makanan dari komunitas di atas yang benar adalah..... a. 3-5-4-1 b. 3-4-2-1 c. 1-5-2-4 d. 1-4-3-5	
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Membuktikan contoh hewan yang memakan tumbuhan	C-3 (Penerapan)	13	Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah.. a. Tikus, ayam dan kucing b. Kelinci, marmut dan anjing c. Kambing, rusa dan buaya d. Kuda, sapi dan kerbau	A
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Menganalisa makhluk hidup yang membutuhkan makhluk hidup lainnya	C-4 (Analisa)	14	Setiap makhluk hidup membutuhkan makhluk hidup lainnya untuk bisa bertahan, bukti dari tersebut antara lain adalah..... a. Manusia membutuhkan air dan api untuk bisa hidup	B

					<ul style="list-style-type: none"> b. Manusia butuh tumbuhan dan hewan untuk bahan makanan c. Hewan akan cepat mengalami kepunahan jika tidak ada manusia d. Tumbuhan menjadi semakin subur jika banyak hewan di sekelilingnya. 	
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Menganalisa akibat penangkapan kelinci dan rusa di hutan	C-4 (Analisa)	15	<p>Penangkapan kelinci dan rusa di hutan bisa mengganggu rantai makanan pada ekosistem hutan. Hal ini juga bisa mengakibatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Banyak tumbuhan di hutan menjadi mati b. Populasi harimau di hutan menurun karena tidak ada yang dimangsa c. Bertambahnya jumlah harimau karena bisa tidur dengan tenang d. Rumput menjadi makanan bagi macam dan elang. 	C

<p>Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar</p>	<p>Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem</p>		<p>C-4 (Analisa)</p>	<p>16</p>	<p>Suatu perusahaan membangun pabrik di area yang semula merupakan hutan. Beberapa minggu kemudian warga di desa terdekat diresahkan dengan kedatangan monyet-monyet yang mengambil hasil perkebunan dan pertanian mereka. Mengapa hal tersebut terjadi ?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Monyet-monyet marah dan balas dendam ke manusia karena tempat mereka tinggal dirusak b. Monyet-monyet merasa terganggu dengan pembuatan pabrik dan memilih untuk pindah c. Monyet-monyet mengetahui bahwa makanan di pemukiman warga lebih banyak d. Monyet-monyet mencari makanan sampai ke permukiman warga karena ekosistem 	<p>D</p>
---	---	--	--------------------------	-----------	--	----------

					mereka dirusak dan tidak ada lagi makanan.	
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Menyimpulkan solusi untuk mengurangi dampak negatif suatu lahan yang luas diubah menjadi tempat pemukiman manusia	C-5 (Evaluasi)	17	Suatu lahan yang luas telah diubah menjadi tempat pemukiman manusia. Penduduk didaerah itu semakin bertambah dari waktu ke waktu. Aktivitas penduduk menyebabkan terjadinya polutan dilingkungan, solusi apa yang tepat untuk mengurangi dampak negatif tersebut..... a. Menjaga kelestarian alam b. Memanfaatkan lahan pertanian c. Menekan pertumbuhan penduduk d. Membangun ilmu pengetahuan	C
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Menyimpulkan gaya hidup yang perlu dilakukan untuk mengurangi efek rumah kaca	C-5 (Evaluasi)	18	Pada efek rumah kaca, karbondioksida dapat berkumpul diudara dan membentuk lapisan. Hal yang menyebabkan karbondioksida dapat	C

<p>di lingkungan sekitar</p>					<p>melayang diudara dan berkumpul diatmosfer karena karbondioksida lebih ringan dari gas lain. Gaya hidup manusia modern adalah salah satu penyebab efek rumah kaca. Untuk itu gaya hidup seperti apa yang harus dihindari untuk mengurangi efek rumah kaca.....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hemat listrik dengan cara menggunakan lampu yang berdaya rendah b. Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan dan menggunakan angkutan umum c. Mengurangi penggunaan peralatan serba elektronik d. Penggunaan plastik berlebihan dan 	
------------------------------	--	--	--	--	---	--

					menebang pohon sembarangan	
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Menyimpulkan cara yang paling efektif untuk menanggulangi pesatnya pertumbuhan enceng gondok diperairan agar ikan tidak mati karena kekurangan oksigen	C-6 (Berkreasi)	19	Enceng gondok merupakan tanaman air yang berperan sebagai produsen pada ekosistem air tawar, Pada kondisi tertentu pertumbuhan tanaman ini menjadi sangat pesat karena adanya limbah dari pupuk tanaman yang terbawa aliran air kesungai sehingga dapat menyebabkan berkurangnya oksigen dibawah permukaan air, akibatnya ikan-ikan yang ada didasar perairan mati. Dibawah ini manakah cara yang paling efektif untuk menanggulangi pesatnya pertumbuhan enceng gondok diperairan agar ikan tidak mati karena kekurangan oksigen.... a. Manfaatkan enceng gondok untuk kerajinan tangan pada masyarakat sekitar sungai	B

					<p>b. Mengangkat enceng gondok secara langsung dari perairan kemudian dimanfaatkan untuk kompos atau biogas</p> <p>c. Menambah predator disungai seperti ikan pemakan akar eceng gondok</p> <p>d. Mengurangi penggunaan pupuk pada tanaman dan mencegah sisa pupuk tersebut mengalir ke sungai.</p>	
Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	Ekosistem / Hubungan makhluk hidup dan ekosistem	Menyusun Komponen rantai makanan ekosistem kolam	C-6 (Berkreasi)	20	<p>Di suatu taman terdapat kolam dan hewan-hewan sebagai berikut.....</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Ikan karbivora (2) Burung (3) Serangga (4) Ular (5) Bakteri pengurai (6) Katak (7) Tanaman (8) Ayam (9) Elang (10) Fituoplankton (11) Ikan Herbivora 	B

					<p>Komponen ekosistem tersebut dapat disusun suatu rantai makanan ekosistem kolam yang susunanya...</p> <p>a. (7) – (3) – (6) – (4) – (9)</p> <p>b. (10) – (11) – (1) – (5)</p> <p>c. (7) – (8) – (4) – (5)</p> <p>d. (7) – (3) – (8) – (9)</p>	
--	--	--	--	--	---	--

Tingkat kesukaran butir soal : C1-C2 (Soal 1-9) = LOTS 45 %

C3-C4 (Soal 10-16)= MOTS 35 %

C5-C6 (Soal 17-20)= HOTS 20 %

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari Tanggal :
Siklus Pengamatan :
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : IPA
Tema/Subtema : 8/Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem
Sekolah : SDN 01 Kotapinang
Petunjuk :Perhatikan perilaku guru (peneliti) di dalam kelas.

Tuliskan hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam		
2.	Guru mengabsen peserta didik		
3.	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.		
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.		
5.	Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.		
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya ± 20 cm		
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.		
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.		
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang di sajikan guru.		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.		

14.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai Makanan”		
15.	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi “rantai makanan” guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.		
16.	Guru menjelaskan materi rantai makanan menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.		
17.	Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i>		
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi		
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.		
21.	Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.		
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.		
Jumlah skor			
Nilai			
Kategori			

Keterangan :

Ya : ✓

Tidak : ✕

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Observer,

Irliani S.Pd

Lampiran 6**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Guru : Wahyuni Nasution
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : IPA
Pokok Bahasan : Ekosistem
Sekolah : SDN 01 Kotapinang

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru		
2.	Peserta didik memberitahukan teman mereka yang tidak hadir		
3.	Peserta didik berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas		
4.	Siswa bernyanyi bersama		
5.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru		
6.	Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.		
Kegiatan Inti			
7.	Peserta didik menyimak dan memperhatikan tongkat yang disiapkan guru		
8.	Siswa melaksanakan perintah guru dan duduk sesuai dengan kelompok yang ditetapkan guru.		
9.	Peserta didik menyimak dan memperhatikan guru menyampaikan materi pokok.		
10.	Siswa bersama kelompoknya membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.		
11.	Siswa melihat dan memperhatikan media gambar pembelajaran "Rantai Makanan" yang disajikan guru.		
12.	Siswa melakukan tanya jawab bersama kelompok terkait media gambar yang disajikan.		
13.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan menutup buku karena telah selesai membaca.		
14.	Siswa mengamati dan membaca buku dengan materi "Rantai Makanan".		
15.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan menutup buku karena telah selesai membaca.		
16.	Siswa menyimak dan mendengarkan guru menjelaskan materi yang disampaikan		

17.	Siswa menyimak dan mendengarkan arahan guru dengan baik.		
Penutup			
18.	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini		
19.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi		
20.	Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik		
21.	Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah		
22.	Peserta didik berdo'a dan menjawab salam dari guru.		

Catatan:

Keterangan: Ya: 1 Tidak: 0

Obsever,

Irliani S.Pd

Lampiran 7

Table Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

N	Nama Siswa	Nomor Soal																				Sko	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
1	A H S	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	×	×	✓	×	×	×	×	×	10	50	Tidak Tuntas
2	A N H H	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	×	✓	×	✓	×	11	55	Tidak Tuntas
3	A S	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	×	✓	×	✓	12	60	Tidak Tuntas
4	A M	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas
5	A N	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	15	70	Tuntas
6	A A	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	13	65	Tidak Tuntas
7	A S Q	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	15	75	Tuntas
8	D A M	×	✓	×	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
9	D S	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	8	40	Tidak Tuntas
10	D A S	×	×	×	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	×	6	30	Tidak Tuntas
11	D E P	×	✓	×	×	✓	×	×	×	✓	×	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	50	Tidak Tuntas
12	E P C	×	✓	×	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	×	✓	12	60	Tidak Tuntas

13	F S H	✓	×	✓	✓	×	×	✓	×	×	✓	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	12	60	Tidak Tuntas
14	F A A	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas
15	F J P	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
16	F R A	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	×	×	12	60	Tidak Tuntas
17	H R	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	×	×	12	60	Tidak Tuntas
18	I A D	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	15	75	Tuntas
19	I M H	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	10	50	Tidak Tuntas
20	S K N	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	15	75	Tuntas
Jumlah Total Nilai																					1.233			
Nilai Rata-rata Kelas																					61,65%			
Jumlah Siswa Yang Tuntas																					6			
Kriteria Ketuntasan																					30 %	Tidak Tuntas		

Lampiran 8

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan I

N	Nama Siswa	Nomor Soal																				Sko	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
1	A H S	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	×	×	✓	×	✓	×	✓	×	12	60	Tidak Tuntas
2	A N H	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	13	65	Tidak Tuntas
3	A S H	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	13	65	Tidak Tuntas
4	A M L	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	15	75	Tuntas
5	A N H	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
6	A A	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	15	75	Tidak Tuntas
7	A S Q	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	16	80	Tuntas
8	D A M	×	✓	×	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
9	D S	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	12	60	Tidak Tuntas
10	D A S	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	×	8	40	Tidak Tuntas
11	D E P D	×	✓	×	×	✓	×	×	×	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	50	Tidak Tuntas

12	E P C	×	✓	×	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	12	65	Tidak Tuntas
13	F S H	✓	×	✓	✓	×	×	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas
14	F A A	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
15	F J P	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
16	F R H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	15	75	Tuntas
17	H R	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
18	I A D	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	16	80	Tuntas
19	I M H	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	✓	12	60	Tidak Tuntas
20	S K N	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	14	70	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.383		
Nilai Rata-rata Kelas																						69,15%		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						8		
Kriteria Ketuntasan																						40 %	Tidak Tuntas	

Lampiran 9

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan II

N	Nama Siswa	Nomor Soal																				Sko	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
1	A H S	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	×	×	✓	×	✓	×	✓	✓	13	65	Tidak Tuntas
2	A N H H	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas
3	A S H	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	13	65	Tidak Tuntas
4	A M L	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
5	A N H	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
6	A A	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	15	75	Tidak Tuntas
7	A S Q H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	16	80	Tuntas
8	D A M	×	✓	×	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
9	D S	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
10	D A S	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
11	D E P D	×	✓	×	×	✓	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	55	Tidak Tuntas

12	E P C	×	✓	×	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	12	65	Tidak Tuntas
13	F S H	✓	×	✓	✓	×	×	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas
14	F A A	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
15	F J P	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
16	F R H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	15	75	Tuntas
17	H R	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
18	I A D	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	16	80	Tuntas
19	I M H	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
20	S K N	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	14	70	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.482		
Nilai Rata-rata Kelas																						74,10%		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						11		
Kriteria Ketuntasan																						55 %	Tidak Tuntas	

Lampiran 10

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan I

N	Nama Siswa	Nomor Soal																				Sko	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
1	A H S	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
2	A N H	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas
3	A S H	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas
4	A M L	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	90	Tuntas
5	A N H	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
6	A A	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	15	75	Tuntas
7	A S Q	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	16	80	Tuntas
8	D A M	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	90	Tuntas
9	D S	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
10	D A S	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
11	D E P	×	✓	×	×	✓	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	55	Tidak Tuntas

12	E P C	×	✓	×	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	12	65	Tidak Tuntas	
13	F S H	✓	×	✓	✓	×	×	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas
14	F A A	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
15	F J P	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas
16	F R H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas
17	H R	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas
18	I A D	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	16	80	Tuntas
19	I M H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas
20	S K N	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1.574			
Nilai Rata-rata Kelas																						78,7%			
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						15			
Kriteria Ketuntasan																						75 %	Tuntas		

Lampiran 11

Table Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan II

N	Nama Siswa	Nomor Soal																				Sko	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
1	A H S	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas
2	A N H	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	70	Tidak Tuntas
3	A S H	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	90	Tuntas
4	A M L	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	90	Tuntas
5	A N H	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
6	A A	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	15	75	Tuntas
7	A S Q	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	16	80	Tuntas
8	D A M	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	90	Tuntas
9	D S	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
10	D A S	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	16	80	Tuntas
11	D E P	×	✓	×	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	75	Tuntas

12	E P C	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas	
13	F S H	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas
14	F A A	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	90	Tuntas
15	F J P	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	90	Tuntas
16	F R H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas
17	H R	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas
18	I A D	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	85	Tuntas
19	I M H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	90	Tuntas
20	S K N	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	90	Tuntas
Jumlah Total Nilai																							1.736			
Nilai Rata-rata Kelas																							86,8%			
Jumlah Siswa Yang Tuntas																							19			
Kriteria Ketuntasan																							95 %	Tuntas		

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari Tanggal : Senin, 27 November 2023
Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan I
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : IPA
Tema/Subtema : 8/Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem
Sekolah : SDN 01 Kotapinang
Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom “ Ya” atau “Tidak” menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam	✓	
2.	Guru mengabsen peserta didik	✓	
3.	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	✓	
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.		✓
5.	Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.	✓	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivas yang akan dilakukan.	✓	
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya ± 20 cm	✓	
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		✓
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.	✓	
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.		✓
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang di sajikan guru.	✓	
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	

14.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai Makanan”	✓	
15.	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi “rantai makanan” guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.		✓
16.	Guru menjelaskan materi rantai makanan menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.	✓	
17.	Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i>	✓	
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		✓
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi	✓	
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.	✓	
21.	Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	✓	
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.	✓	
Jumlah skor		17	5
Nilai		77	23
Kategori		Baik	

Keterangan :

Ya : ✓

Tidak : ×

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Observer,

Irliani S.Pd

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Pertemuan Kedua

Hari Tanggal : Kamis, 30 November 2023
Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan II
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : IPA
Tema/Subtema : 8/Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem
Sekolah : SDN 01 Kotapinang
Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom “ Ya” atau “Tidak” menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam	✓	
2.	Guru mengabsen peserta didik	✓	
3.	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	✓	
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.	✓	
5.	Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.	✓	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.	✓	
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya ± 20 cm	✓	
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.	✓	
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.		✓
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang di sajikan guru.	✓	
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	

14.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai Makanan”	✓	
15	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi “rantai makanan” guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.		✓
16.	Guru menjelaskan materi rantai makanan menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.	✓	
17	Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i>	✓	
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		✓
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi	✓	
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.	✓	
21.	Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	✓	
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.	✓	
Jumlah skor		19	3
Nilai		86	14
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan :

Ya : ✓

Tidak : ×

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Observer,

Irliani S.Pd

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Pertemuan Ketiga

Hari Tanggal : Senin, 11 Desember 2023
Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan I
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : IPA
Tema/Subtema : 8/Hubungan MakhluK Hidup dan Ekosistem
Sekolah : SDN 01 Kotapinang
Petunjuk :Perhatikan perilaku guru (peneliti) di dalam kelas.
Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom “ Ya”atau “Tidak” menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam	✓	
2.	Guru mengabsen peserta didik	✓	
3.	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	✓	
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.	✓	
5.	Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.	✓	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.	✓	
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya ± 20 cm	✓	
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.	✓	
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.	✓	
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang di sajikan guru.	✓	
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	

14.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai Makanan”	✓	
15.	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi “rantai makanan” guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.		×
16.	Guru menjelaskan materi rantai makanan menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.	✓	
17.	Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i>	✓	
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		×
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi	✓	
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.	✓	
21.	Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	✓	
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.	✓	
Jumlah skor		20	2
Nilai		90	10
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan :

Ya : ✓

Tidak : ×

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Observer,

Irliani S.Pd

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Pertemuan Keempat

Hari Tanggal : Rabu, 20 Desember 2023
Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan II
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : IPA
Tema/Subtema : 8/Hubungan Makhluk Hidup dan Ekosistem
Sekolah : SDN 01 Kotapinang
Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (✓) pada kolom “ Ya” atau “Tidak” menurut hasil pengamatan anda.

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberi salam	✓	
2.	Guru mengabsen peserta didik	✓	
3.	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	✓	
4.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.	✓	
5.	Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.	✓	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.	✓	
Kegiatan Inti			
7.	Guru menyiapkan tongkat yang panjang nya \pm 20 cm	✓	
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	✓	
9.	Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.	✓	
10.	Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.	✓	
11.	Guru memperlihatkan media gambar pembelajaran “Rantai Makanan” yang di sajikan guru.	✓	
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	
13.	Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok terkait media gambar yang disajikan.	✓	

14.	Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan membaca buku dengan materi “Rantai Makanan”	✓	
15	Setelah siswa selesai membaca buku dengan materi “rantai makanan” guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.	✓	
16.	Guru menjelaskan materi rantai makanan menggunakan media gambar agar siswa lebih mudah mengerti.	✓	
17	Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i>	✓	
Penutup			
18.	Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini		×
19.	Guru memberikan lembar soal evaluasi	✓	
20.	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.	✓	
21.	Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	✓	
22.	Guru menutup dan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.	✓	
Jumlah skor		21	1
Nilai		95	5
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan :

Ya : ✓

Tidak : ×

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Observer,

Irliani S.Pd

Lampiran 16

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

N	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																						Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	AHS	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13	59	Cukup Baik
2	ANHH	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	13	59	Cukup Baik
3	ASH	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik
4	AML	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15	68	Cukup Baik
5	ANH	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	13	59	Cukup Baik
6	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	15	68	Cukup Baik
7	ASQH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	17	77	Baik
8	DAM	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	59	Cukup Baik
9	DS	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	77	Baik
10	DAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Sangat Baik
11	DEPD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	81	Sangat Baik
12	EPC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13	59	Cukup Baik
13	FSH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik

14	FAA	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik
15	FJP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	63	Cukup Baik
16	FRH	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
17	HR	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15	68	Cukup Baik	
18	IAD	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik
19	IMH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik
20	SKN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai																							1.230			
Nilai Rata-rata Kelas																							61,50			
Kriteria Ketuntasan																							Cukup Baik			

Lampiran 17

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

N	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																						Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	AHS	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	68	Cukup Baik
2	ANHH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	72	Cukup Baik
3	ASH	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Baik
4	AML	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik
5	ANH	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	72	Cukup Baik
6	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	18	81	Baik
7	ASQH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	17	77	Baik
8	DAM	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	59	Cukup Baik
9	DS	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	81	Baik
10	DAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Sangat Baik
11	DEPD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	81	Sangat Baik
12	EPC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik
13	FSH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik

14	FAA	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik
15	FJP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik
16	FRH	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
17	HR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	81	Sangat Baik
18	IAD	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik
19	IMH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik
20	SKN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai																							1,556			
Nilai Rata-rata Kelas																							77,80			
Kriteria Ketuntasan																								Baik		

Lampiran 18

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

N	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																						Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	AHS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
2	ANHH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	72	Cukup Baik
3	ASH	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Baik
4	AML	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86	Sangat Baik
5	ANH	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	72	Cukup Baik
6	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	18	81	Baik
7	ASQH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	17	77	Baik
8	DAM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik
9	DS	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	81	Baik
10	DAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik
11	DEP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	81	Sangat Baik
12	EPC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik

13	FSH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
14	FAA	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik	
15	FJP	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik	
16	FRH	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik	
17	HR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	81	Sangat Baik	
18	IA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik	
19	IMH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik	
20	SKN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86	Sangat Baik	
Jumlah Total Nilai																							1.609			
Nilai Rata-rata Kelas																							80,45			
Kriteria Ketuntasan																							Sangat Baik			

Lampiran 19

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

N	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																						Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	AHS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik
2	ANHH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
3	ASH	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Baik
4	AML	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86	Sangat Baik
5	ANH	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
6	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	18	81	Baik
7	ASQH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	17	77	Baik
8	DAM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik
9	DS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	90	Sangat Baik
10	DAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik
11	DEPD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	81	Sangat Baik
12	EPC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik

13	F S H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik
14	F A A	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	72	Cukup Baik	
15	F J P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik	
16	F R H	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81	Sangat Baik	
17	H R	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	81	Sangat Baik	
18	I A D	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	Baik	
19	I M H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik	
20	S K N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	Sangat Baik	
Jumlah Total Nilai																						1.676				
Nilai Rata-rata Kelas																						83,80				
Kriteria Ketuntasan																						Sangat Baik				

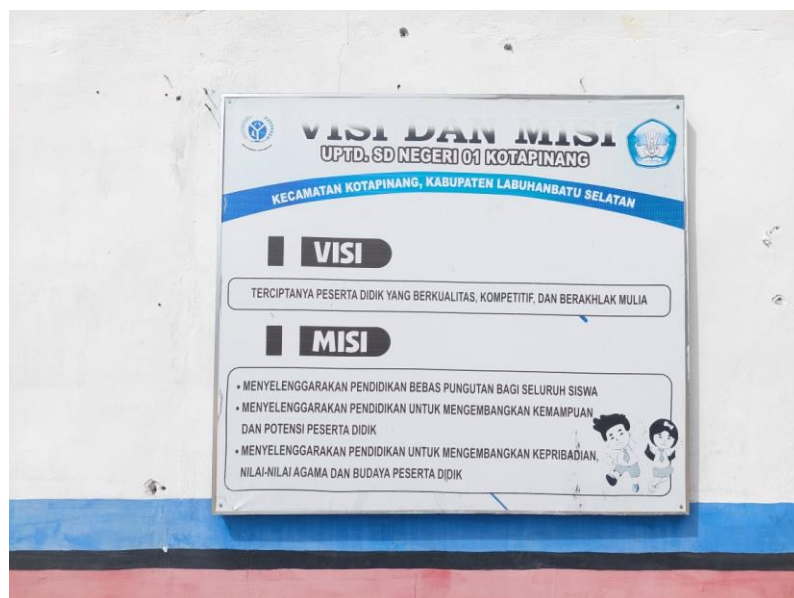
Lampiran 20

DOKUMENTASI

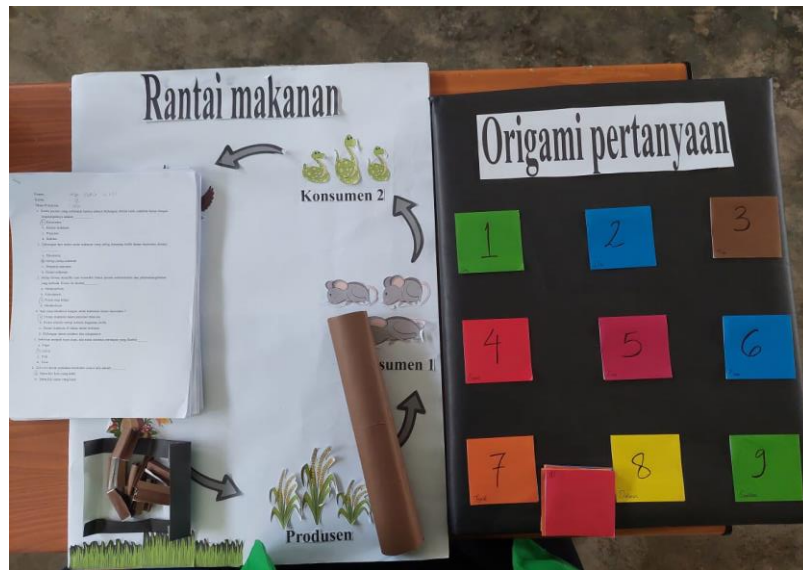
Profil UPTD.SD NEGERI 01 Kotapinang



Visi dan Misi UPTD.SD NEGERI 01 KOTAPINANG



Media yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran



Peneliti Memperlihatkan Materi Gambar



Peneliti Menjelaskan Materi Ekosistem



Permainan Talking stick dimulai dengan cara tongkat dioper



Pemberian hadiah kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar



Pemberian butir soal tes pilihan berganda



Wawancara dengan wali kelas V UPTD SD Negeri 01 Kotapinang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 676 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

04 November 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD Negeri 01 Kota Pinang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Wahyuni Nasution

Nim : 2020500027

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 01 Kotapinang"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan
Dekan Bidang Akademik
Dekan



Di. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SD NEGERI 01 KOTAPINANG
KECAMATAN KOTAPINANG

Jl. Tomutua, Email : sdn1kotapinang@gmail.com Kode Pos : 21464



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/156/SDN/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Desmi Erida S.Pd
NIP : 196312021983042001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : UPTD. SD Negeri 01 Kotapinang

Menerangkan bahwa dibawah ini :

Nama : Wahyuni Nasution
NIM : 2020500027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Alamat : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
: Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SD Negeri 01 Kotapinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 27 November – 27 Desember 2023 untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 01 Kotapinang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kotapinang, 27 November 2023
Kepala Sekolah UPTD SDN 01 Kotapinang

Desmi Erida S.Pd
Hj. Desmi Erida S.Pd
NIP : 196312021983042001